

PENGARUH KREDIT DAN SIMPANAN TERHADAP
PENDAPATAN PERUSAHAAN
PADA BRI UNIT BALUNG LOR CABANG JEMBER

S K R I P S I



Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi
Universitas Jember

Asal	: Hadiah	Klass	S
	: Pembelian		332.04
Terima	: Tgl. 05 MAI 2003		FIT
Oleh :	No. Induk :	SRS	p

Jda Fitriah

NIM : 980810201444 E

UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI
2003

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya , sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Kredit dan Simpanan Terhadap pendapatan Perusahaan Pada BRI Unit Balung Lor Cabang Jember** “. Ini disusun guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi S-1 Ekstension Universitas Jember.

Dalam penulisan skripsi ini begitu banyak bantuan yang diterima penulis terima berupa dorongan , bimbingan dan pengarahan sebagai masukan yang sangat bergarga , oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak H Liakip,SU, selaku dekan fakultas Ekonomi Universitas Jember.
2. Bapak Drs Syamsuri MM, dan Bapak Drs Agus Priyono MM, selaku dosen pembina I dan dosen pembina II yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
3. Bapak Dekan, ibu Ketua jurusan,dan Bapak dan ibu staf pengajar di Fakultas Ekonomi S-1 Ekstension Universitas Jember yang telah memberikan bantuan tak terhingga atas ilmu pengetahuan yang diberikan selama ini.
4. Bapak kepala dan seluruh staf di BRI Unit Balung Lor Cabang Jember yang telah memberikan informasi pada penulis dalam pengumpulan seluruh data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibunda dan seluruh keluarga atas doa dorongan semangat yang tiada hentinya untuk menyelesaikan penulis skripsi ini.
6. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan partisipasi dalam penyusunan skripsi ini.

Tiada balas jasa yang penulis berikan kecuali harapan semoga amal kebaikan-nya mendapat imbalan dari Allah SWT yang sebesar-besarnya amin.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam skripsi ini, untuk itu kritik dan saran yang bersifat positif sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dan pembaca semuanya.

Jember, April 2003

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar.....	vi
Daftar Lampiran	vii
Lembar Persetujuan	xiii
Lembar Pengesahan	x.
Lembar Persembahan	xi
Lembar Motto	xii
Lembar Abstraksi	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang Masalah	1
1.2 Perumusan masalah	3
1.3 Tujuan dan manfaat penelitian	4
1.3.1 Tujuan penelitian	4
1.3.2 Manfaat penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Landasaan teori	5
2.1.1 Pengertian bank.....	5
2.1.2 Asas, fungsi, dan tujuan bank	6
2.1.3 Pengertian kredit	6
2.1.4 Unsur-unsur kredit	7
2.1.5 Jenis-jenis kredit	9
2.1.6 Jenis pembebanan suku bunga kredit	13
2.1.7 Prinsip-prinsip pemberian kredit	14
2.1.8 Pengertian smpanan	18
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Rancangan penelitian	21
3.2 Prosedur pengumpulan data	21

3.3 Jenis data	22
3.4 Definisi operasional variabel.....	22
3.5 Metode analisis data	23
3.5.1 Pengaruh kredit dan simpanan terhadap pendapatan perusahaan	23
3.5.2 Kerangka pemecahan masalah	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Gambaran umum perusahaan	27
4.1.1 Sejarah perdirinya perusahaan	27
4.1.2 Struktur organisasi	27
4.1.3 Kredit Umum Pedesaan (Kupedes)	35
4.1.3.1 Pengertian kupedes	35
4.1.3.2 Sasaran Kupedes	36
4.1.3.3 Jenis kupedes	37
4.1.3.4 Syarat-syarat untuk calon nasabah Kupedes	39
4.1.3.5 Proses dan prosedur Kupedes	41
4.1.3.6 Insentif pembayaran tepat waktu (IPTW) dan restitusi	43
4.1.3.7 Asuransi jiwa Kupedes	45
4.1.4 Simpanan	45
4.1.4.1 Simpanan masyarakat pedesaan	45
4.1.4.2 Deposito Bank Rakyat Indonesia	48
4.2 Analisa Data	49
4.2.1 Penyajian data.....	50
4.2.2 Hasil dan Pembahasan	55
4.2.2.1 Hasil analisa regresi Linier berganda.....	55
4.2.2.2 Pembahasan analisa regresi linier berganda	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1	Rekapitulasi jumlah pendapatan BRI Unit Balung Lor Cabang Jember periode tahun 1999-tahun 2001	51
2	Rekapitulasi jumlah kredit BRI Unit Balung lor Cabang Jember periode tahun 1999 – tahun 2001	52
3	Rekapitulasi jumlah debitor BRI Unit Balung Lor Cabang Jember periode tahun 1999 – tahun 2001	53
4	Rekapitulasi jumlah simpanan BRI nit Balung Lor Cabang Jember periode tahun 1999 –tahun 2001	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Struktur organisasi BRI Unit Balung Lor	
Cabang Jember	29
4.2 Skema proses dan prosedur pemberian kredit	43

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Laporan Perkembangan Unit Tahun 1999
- 2 Laporan Perkembangan Unit Tahun 2000
 - 3 Laporan Perkembangan Unit Tahun 2001
 - 4 Jumlah Pendapatan, jumlah Kredit , jumlah debitur dan jumlah simpanan pada BRI Unit Balunglor Cabang Jember periode tahun 1999-tahun 2001
 5. Analisa regresi linier berganda

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Kredit dan simpanan terhadap pendapatan perusahaan pada BRI Unit Balung Lor Cabang Jember

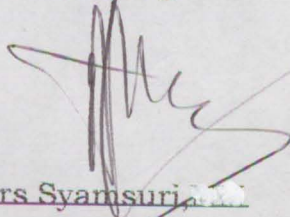
Nama Mahasiwa : Ida Fitriah

NIM : 980810201444.E

Jurusan : Manajemen

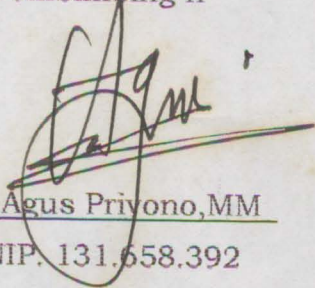
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Pembimbing I



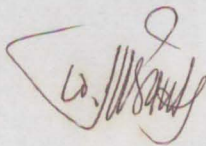
Drs Syamsuri, MM
NIP. 130.287.119

Pembimbing II



Drs Agus Priyono, MM
NIP. 131.658.392

Ketua Jurusan



Dra Susanti Prasetyaningtias, Msi
NIP. 132.002.243

Tanggal persetujuan : Maret 2003

**Pengaruh Kredit Dan Simpanan Terhadap
Pendapatan Perusahaan
Pada BRI Unit Balung Lor Cabang Jember**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Ida Fitriah

N I M : 980810201444.E

Jurusan : Manajemen

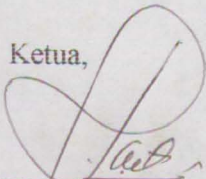
Telah dipertahankan didepan panitia penguji pada tanggal :

04 April 2003

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelengkapan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi S-1 Ekstension Universitas Jember.

Tim Penguji

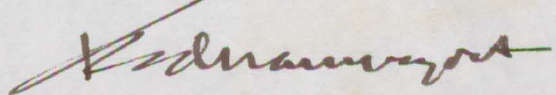
Ketua,



Dra Hj Suhartini Sudjak
NIP. 130.368.797



Sekretaris,



Drs Ketut Indraningrat Msi
NIP. 131.832.337

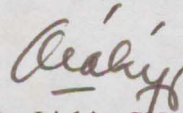
Anggota,



Drs Syamsuri

NIP. 130.287.119

Mengetahui / menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dekan,



Drs Liakip, SU
NIP.130.531.976

Karya ini kupersembahkan

Kepada:

Almarhum ayahanda , bunda

tercinta kakak ,adikku dan

teman-temanku tersayang serta

almamater tercinta

Motto:

Ilmu merupakan perbendaharaan, kuncinya adalah bertanya, karena itu bertanyalah kalian, semoga Allah melimpahkan rahmat kepada kalian. Sehubungan dengan masalah ini ada empat orang yang diberi pahala, yaitu orang yang bertanya; orang yang mengajarkan ilmu; orang yang mendengarkan ilmu; dan orang yang mencintai ketiganya.

(Abu Naim)

ABTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kredit dan simpanan terhadap pendapatan perusahaan pada BRI unit Balung Lor Cabang Jember yang terjadi pada tahun 1999 sampai dengan tahun 2001.

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode interview dan studi kepustakaan. Rancangan penelitian yang digunakan adalah variabel independent / bebas yaitu jumlah kredit , jumlah debitor dan jumlah simpanan , dan variabel dipendent/terikat yaitu pendapatan perusahaan

Dari hasil penelitian yang dilakukan kredit dan simpanan mempunyai pengaruh yang positif terhadap jumlah pendapatan dimana yang mempunyai pengaruh paling signifikan adalah jumlah kredit. Maka perlu ditingkatkan jumlah kredit dan simpanan pada BRI Unit Balung lor cabang jember agar jumlah pendapatan perusahaan semakin meningkat dengan cara memberikan pelayanan yang prima pada nasabah .

Jember , April 2003

Penulis,

BAB I PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan diarahkan untuk meningkatkan kualitas manusia dan masyarakat Indonesia agar makin maju, mandiri, dan sejahtera berdasarkan Pancasila. Dalam pembangunan rasa cinta tanah air yang melandasi kesadaran kebangsaan, semangat pengabdian, dan tekad untuk membangun masa depan bangsa yang lebih baik harus terus dibangkitkan dan dipelihara sehingga berkembang menjadi sikap mental dan sikap hidup masyarakat yang mampu mendorong proses percepatan pembangunan di segala aspek kehidupan bangsa guna memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa demi terwujudnya tujuan nasional.

Pembangunan ekonomi diarahkan pada terwujudnya perekonomian nasional yang andal berdasarkan demokrasi ekonomi untuk meningkatkan kemakmuran seluruh rakyat secara selaras, adil dan merata. Dengan demikian pertumbuhan ekonomi harus diarahkan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat serta mengatasi ketimpangan ekonomi dan kesenjangan sosial. Dalam rangka ini perlu lebih diberikan perhatian kepada usaha untuk membina dan melindungi usaha kecil dan tradisional serta golongan ekonomi lemah pada umumnya.

Di Indonesia lembaga keuangan bank memiliki misi dan fungsi khusus yang diarahkan untuk berperan sebagai agen pembangunan (agent of development) yaitu sebagai lembaga yang bertujuan mendukung pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan

hasil-hasilnya, hal tersebut menunjukkan bahwa perbankan nasional mempunyai fungsi sebagai menghimpun dana dalam bentuk simpanan dan memberikan dana dalam bentuk kredit/pinjaman .

Perbankan khususnya bank umum , merupakan inti dari sistem keuangan setiap negara, bank merupakan lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi perusahaan , pemerintah dan swasta, maupun perorangan menyimpan dana-dananya, Melalui kegiatan perkreditan dan berbagai jasa yang diberikan , bank melayani kebutuhan pembiayaan serta kelancaran mekanisme system pembayaran bagi semua sektor perekonomian

Bank sebagai lembaga keuangan memiliki usaha pokok dalam memperoleh laba perusahaan , berupa menghimpun dana yang sementara tidak dipergunakan untuk kemudian disalurkan kembali dana tersebut dalam masyarakat untuk jangka waktu tertentu. Fungsi untuk mencari dan selanjutnya menghimpun dana dalam bentuk simpanan yang sangat menentukan pertumbuhan suatu bank, sebab volume dana yang berhasil dihimpun atau disimpan tentunya akan menentukan pula besarnya dana yang dapat dikembangkan oleh bank tersebut dalam bentuk penanaman dana yang menghasilkan misalnya dalam bentuk pinjaman atau kredit.

Pada dasarnya bank mempunyai 3 usaha pokok dalam rangka mencari pendapatan, yaitu simpanan, kredit/pinjaman, dan jasa lainnya. Simpanan selain dapat digunakan sebagai modal dalam menyalurkan kredit bank juga akan memperoleh bunga piutang likwiditas dari dana yang berhasil dihimpunya, kredit bank akan memperoleh bunga dari dana yang disalurkan walaupun ini juga mengandung resiko yang disebut dengan tunggakan artinya keterlambatan pembayaran angsuran

112

kredit (pokok dan bunga) yang telah memasuki waktu jatuh tempo sesuai dengan perjanjian kredit . Jasa lainnya dapat berupa jasa transfer artinya salah satu pelayanan bank kepada masyarakat dengan bersedia melaksanakan amanat nasabah untuk mengirimkan sejumlah uang kepada pihak lain ditempat lain (Thomas Suyanto , 2001 : 53), inkaso artinya pemberian kuasa pada bank oleh perusahaan / perorangan untuk menagih atau memintakan persetujuan pembayaran kepada pihak yang bersangkutan di tempat lain, selain itu juga ada jasa pembayaran telepon , pembayaran rekening listrik, dan lain-lain.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa perbankan dalam rangka usaha mencari keuntungan/laba sangat tergantung pada produk simpanan dan produk kredit, sesuai dengan fungsi bank sebagai penghimpun dana dan menyalur dana pada masyarakat. sehingga produk simpanan dan kredit mempunyai pengaruh terhadap bank dalam usaha mencari keuntungan atau laba, selain faktor-faktor lainnya seperti kondisi ekonomi , kebijakan pemerintah , sosial dan politik .

1.2 Perumusan masalah

Bank Rakyat Indonesia (BRI) unit Balung Lor Cabang Jember , sebagai salah satu lembaga perbankan nasional yang terdapat di daerah pedesaan , dimana merupakan lembaga keuangan yang dipercaya oleh masyarakat untuk menyimpan dananya secara aman, terjamin kerahasiaanya dan merupakan lembaga perkreditan masyarakat pedesaan untuk menambahkan modal.

Pada BRI Unit Balung Lor Cabang Jember terdapat produk simpanan yang dikenal dengan nama Simpedes (Simpanan Masyarakat Pedesaan) dan Deposito , pruduk kredit

yang dikenal dengan nama Kupedes (Kredit Umum Pedesaan) yang artinya kredit yang bersifat umum, individual, selektif dan berbunga wajar untuk pengembangan atau peningkatan usaha kecil dimana kupedes ini ditujukan pada masyarakat ekonomi menengah ke bawah dalam rangka peningkatan modal kerja dalam usahanya, dengan tidak meninggalkan prinsip kehati-hatian dan memenuhi azas pemberian kredit yang sehat.

BRI unit Balung Lor terdiri dari enam orang karyawan berhasil menghasilkan pendapatan pada akhir tahun 2001 sebesar Rp. 1.719.376.000,- yang mempunyai tiga produk yaitu Kupedes (Kredit Umum Pedesaan) , simpanan (Simpedes dan Deposito) dan jasa lainnya yaitu transfer

Sesuai latar belakang diatas maka pokok permasalahan yang diangkat adalah bagaimanakah pengaruh kredit dan simpanan terhadap pendapatan perusahaan pada BRI Unit Balung Lor Cabang Jember ?

1.3 Tujuan dan manfaat penelitian

1.3.1 Tujuan penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan diatas maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh kredit dan simpanan terhadap pendapatan perusahaan pada BRI Unit Balung Lor Cabang Jember .

1.3.2 Manfaat Penelitian

Dapat dipergunakan sebagai sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan berkaitan dengan kebijaksanaan dalam hal simpanan dan menyalurkan kredit bagi bank pada umumnya dan manajemen BRI pada khususnya . Dan juga dapat dipergunakan untuk sumbangan pemikiran pada penelitian selanjutnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

21 Landasan teori

2.1.1 Pengertian Bank

Dalam masyarakat kita kata bank sudah tidak asing lagi, masyarakat banyak yang mengetahui bank itu tapi sebenarnya mereka belum paham dengan benar apakah bank itu sesungguhnya.

Menurut kamus istilah hukum Fockema Andrea, yang dimaksud dengan bank ialah lembaga atau orang pribadi yang menjalankan perusahaan menerima dan memberikan uang dari dan kepada pihak ketiga, maka bank dalam arti luas adalah orang atau lembaga yang dalam pekerjaannya secara teratur menyediakan uang untuk pihak ketiga (Budi Untung ,2000:13)

Dari pengertian diatas jelas bahwa usaha perbankan pada dasarnya merupakan suatu usaha simpan-pinjam demi dan untuk kepentingan pihak ketiga tanpa memperhatikan bentuk hukumnya apakah perorangan atau badan hukum. Dalam Undang-undang nomer 14 tahun 1967 tentang Pokok-Pokok Perbankan ,Bank adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang. Jika melihat definisi bank seperti yang dimaksud UU tersebut diatas maka akan muncul kesan bahwa bank tersebut dapat berbentuk usaha perorangan dan badan hukum.

Oleh sebab itu kemudian dikeluarkan Undang-undang nomer 07 tahun 1992 tentang Pokok-Pokok Perbankan, Bank adalah badan usaha yang penghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak .Dari pengertian ini menjadi jelas bahwa usaha

perbankan haruslah didirikan dalam bentuk badan hukum atau tidak boleh berbentuk usaha perorangan.

2.1.2 Asas, Fungsi dan tujuan bank

Menurut Undang-Undang nomer 07 Tahun 1992 tentang Pokok-Pokok Perbankan, Perbankan Indonesia dalam melakukan usahanya berasaskan demokrasi ekonomi dengan menggunakan prinsip kehati-hatian.

Fungsi utama perbankan di Indonesia adalah sebagai penghimpun dana dan penyalur dana masyarakat, juga dapat berfungsi untuk menjaga kestabilan moneter. Maka selayaknyalah lembaga perbankan bersama-sama lembaga lainnya dan masyarakat membantu upaya untuk turut serta dalam rangka menstabilkan keadaan moneter nasional.

Perbankan Indonesia bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.

2.1.3 Pengertian Kredit

Dalam bahasa sehari-hari kata kredit sering diartikan memperoleh barang dengan membayar secara cicilan atau angsuran dikemudian hari atau memperoleh pinjaman uang yang pembayarannya dilakukan dikemudian hari dengan cicilan atau angsuran sesuai dengan perjanjian. Jadi dapat diartikan bahwa kredit dapat berbentuk barang atau berbentuk uang. Baik kredit berbentuk barang maupun kredit berbentuk uang dalam hal pembayarannya adalah dengan menggunakan metode angguran atau cicilan tertentu. Kredit dalam bentuk uang lebih dikenal dengan istilah pinjaman. Dewasa ini pengertian pemberian kredit disamping dengan istilah pinjaman oleh bank yang berdasarkan prinsip

7

konvensional adalah istilah pembiayaan yang digunakan oleh bank berdasarkan prinsip syariah.

Menurut asal mulanya kata kredit berasal dari kata credere yang artinya adalah kepercayaan, maksudnya adalah apabila seseorang memperoleh kredit maka berarti mereka memperoleh kepercayaan. Sedangkan bagi si pemberi kredit artinya memberikan kepercayaan kepada seseorang bahwa uang yang dipinjamkan pasti kembali. (Budi Untung, 2000:1)

Menurut Undang-Undang nomer 14 tahun 1967 tentang Pokok-Pokok Perbankan, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan-tagihan yang dapat disamakan dengan itu berdasarkan persetujuan pinjam meminjam antara bank dengan lain pihak dalam hal mana pihak peminjam berkewajiban melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga yang telah ditetapkan.

Menurut Undang-Undang nomer 07 tahun 1992 tentang Pokok-Pokok Perbankan, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antar bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga imbalan atau pembagian hasil keuntungan.

Didalam pengertian kredit terdapat dua pihak yang dilihat secara langsung yaitu kreditur (pemberi kredit) dimana kreditur disebut juga sebagai pihak yang berlebihan uang dan debitur (penerima kredit) dimana disebut juga sebagai pihak yang membutuhkan uang.

2.1.4 Unsur-unsur Kredit

Setiap pemberian kredit sebenarnya jika dijabarkan secara mendalam mengandung beberapa arti atau dengan kata lain pengertian kata kredit jika dilihat secara utuh mengandung beberapa makna,

sehingga jika kita bicara kredit maka termasuk membicarakan unsur-unsur yang terkandung didalamnya.

Adapun unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas kredit adalah sebagai berikut:(Kashmir ,2000: 75)

1.Kepercayaan

Yaitu suatu keyakinan pemberian kredit (bank) bahwa kredit yang diberikan baik berupa uang, barang atau jasa akan benar-benar diterima kembali dimasa tertentu dimasa yang datang. Kepercayaan ini diberikan oleh bank, karena sebelum dana dikucurkan sudah dilakukan penelitian dan penyelidikan yang mendalam tentang nasabah. Penelitian dan penyelidikan dilakukan untuk mengetahui kemauan dan kemampuannya dalam membayar kredit yang disalurkan.

2.Kesepakatan.

Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing-masing yang dituangkan dalam akad kredit yang ditanda-tangani oleh kedua pihak yaitu nasabah (debitur) dan bank (kreditur).

3.Jangka waktu

Jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati dan hampir dipastikan bahwa tidak ada kredit yang tidak memiliki jangka waktu.

4.Resiko

Faktor resiko kerugian dapat diakibatkan dua hal yaitu resiko kredit yang diakibatkan nasabah sengaja tidak mau membayar kreditnya padahal mampu dan resiko kerugian yang diakibatkan karena nasabah tidak sengaja yaitu akibat terjadinya musibah seperti bencana alam. Semakin panjang jangka waktu semakin besar resiko yang ditanggung oleh pihak bank.

5. Balas jasa

Akibat dari pemberian kredit bank tentu mengharapkan suatu keuntungan dalam jumlah tertentu. Keuntungan atas pemberian suatu kredit atau jasa tersebut dikenal dengan nama bunga bagi bank berprinsip konvensional dan bagi hasil bagi bank berprinsip syariah.

2.1.5 Jenis – Jenis Kredit

Beragamnya jenis kegiatan usaha mengakibatkan beragam pula kebutuhan jenis kreditnya. Dalam prakteknya kredit yang ada dimasyarakat terdiri dari beberapa jenis, begitu pula dengan pemberian fasilitas kredit oleh bank kepada masyarakat. Pemberian fasilitas kredit oleh bank dikelompokkan ke dalam jenis yang masing-masing dilihat dari berbagai segi. Pembagian jenis ini ditujukan untuk mencapai sasaran atas tujuan tertentu mengingat setiap jenis usaha memiliki berbagai karakteristik tertentu.

Secara umum jenis-jenis kredit yang disalurkan oleh bank dan dilihat dari berbagai segi adalah sebagai berikut: (Kas mir ,2000: 76)

1. Dilihat dari segi kegunaan

Untuk melihat penggunaan uang tersebut apakah untuk digunakan dalam kegiatan utama atau hanya kegiatan tambahan , terdapat dua jenis kredit yaitu:

a. Kredit Investasi

Yaitu kredit yang biasanya untuk keperluan perluasan usaha atau membangun proyek/pabrik baru dimana masa pemakaiannya untuk periode yang relatif lama dan biasanya kegunaan kredit ini adalah untuk kegiatan utama suatu perusahaan.

b. Kredit Modal Kerja

Yaitu merupakan kredit yang digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasional (pembelian bahan baku, membayar gaji pegawai dan biaya operasional lainnya).

2. Dilihat dari segi tujuan Kredit

Kredit ini dilihat dari tujuan pemakaian suatu kredit, apakah bertujuan untuk diusahakan kembali atau dipakai untuk keperluan pribadi. Jenis kredit dilihat dari segi tujuannya adalah :

a. Kredit produktif

Kredit yang digunakan untuk meningkatkan usaha produksi atau investasi.. Kredit ini diberikan untuk menghasilkan barang atau jasa, artinya kredit ini digunakan untuk diusahakan sehingga menghasilkan sesuatu baik berupa barang maupun jasa.

b. Kredit konsumtif .

Kredit yang digunakan untuk dikonsumsi atau dipakai secara pribadi. Dalam kredit ini tidak ada penambahan barang dan jasa yang dihasilkan, karena untuk digunakan atau dipakai oleh seseorang atau badan usaha.

c. Kredit perdagangan

Kredit perdagangan merupakan kredit yang digunakan untuk kegiatan perdagangan dan biasanya untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagangan tersebut. Kredit ini sering diberikan kepada supplier atau agen-agen perdagangan yang akan membeli barang dalam jumlah tertentu.

3. Dilihat dari segi jangka waktu

Dilihat dari segi jangka waktu, artinya lamanya masa pemberian kredit mulai dari pertama sekali diberikan sampai masa pelunasannya jenis kredit ini adalah :

a. Kredit jangka pendek

Kredit ini merupakan kredit yang memiliki jangka waktu kurang dari 1 tahun atau paling lambat 1 tahun dan biasanya digunakan untuk keperluan modal kerja.

b. Kredit jangka menengah

Jangka waktu kreditnya berkisar antara 1 tahun sampai dengan 3 tahun, kredit jenis ini dapat diberikan untuk modal kerja, beberapa bank mengklasifikasikan kredit menengah ini menjadi kredit jangka panjang.

c. Kredit jangka panjang

Jangka waktu kreditnya paling panjang yaitu diatas 3 tahun atau 5 tahun. Biasanya kredit ini digunakan untuk investasi jangka panjang seperti perkebunan karet, kelapa sawit atau manufaktur dan juga untuk kredit konsumtif seperti kredit perumahan.

4. Kredit dari segi jaminan

Dilihat dari segi jaminan maksudnya adalah setiap pemberian suatu fasilitas kredit harus dilindungi dengan suatu barang atau surat-surat berharga minimal senilai kredit yang diberikan. Jenis kredit dilihat dari segi jaminan, adalah :

a. Kredit dengan jaminan

Merupakan kredit yang diberikan dengan suatu jaminan tertentu. Jaminan tersebut dapat berbentuk barang berwujud atau tidak berwujud, artinya setiap kredit yang dikeluarkan akan dilindungi senilai jaminan yang diberikan si calon debitur.

b. Kredit tanpa jaminan

Merupakan kredit yang diberikan tanpa jaminan barang tertentu. Jenis kredit ini diberikan dengan melihat prospek usaha, karakter, serta loyalitas si calon debitur selama berhubungan baik dengan yang bersangkutan.

5. Dilihat dari segi sektor usaha.

Setiap sektor usaha memiliki karakteristik yang berbeda-beda, oleh karena itu pemberian fasilitas kredit pun berbeda pula. Jenis kredit jika dilihat dari sektor usaha sebagai berikut :

a. Kredit pertanian

Merupakan kredit yang dibiayai untuk sektor perkebunan, atau pertanian rakyat. Sektor usaha pertanian dapat berupa jangka pendek atau jangka panjang.

b. Kredit peternakan

Dalam hal ini kredit diberikan untuk jangka waktu yang relatif pendek misalnya peternakan ayam dan untuk kredit jangka panjang seperti kambing dan sapi.

c. Kredit Industri

Yaitu kredit untuk membiayai industri pengolahan baik untuk industri kecil, menengah dan besar.

d. Kredit pertambangan

Yaitu kredit untuk usaha tambang yang dibiayainya, biasanya dalam jangka panjang seperti tambang emas, minyak atau tambang timah.

e. Kredit pendidikan

Merupakan kredit yang diberikan untuk membangun sarana dan prasarana pendidikan atau dapat pula berupa kredit untuk para mahasiswa yang sedang belajar.

- f. Kredit profesi
Diberikan kepada kalangan para profesional seperti dosen, dokter dan pengacara.
- g. Kredit perumahan
Yaitu kredit untuk membiyai pembangunan atau pembelian perumahan.
- h. Dan sektor usaha lainnya.

2.1.6 Jenis Pembebanan Suku Bunga Kredit

Dewasa ini terdapat 3 jenis model pembebanan suku bunga yang sering dilakukan oleh bank. Adapun model pembebanan jenis suku bunga yang dimaksud adalah sebagai berikut: (Kasmir, 2000 : 82)

1. Flate rate
Flate rate merupakan perhitungan suku bunga yang tetap setiap periode, sehingga jumlah angsuran (cicilan) setiap periode pun tetap sampai pinjaman tersebut lunas. Perhitungan suku bunga model ini adalah dengan mengalikan % bunga perperiode dikali dengan pinjaman.
2. Sliding Rate
Merupakan perhitungan suku bunga yang dilakukan dengan mengalikan % suku bunga perperiode dengan sisa pinjaman, sehingga jumlah suku bunga yang dibayarkan debitor semakin menurun, akibatnya angsuran yang dibayarpun menurun jumlahnya.
3. Floating Rate
Merupakan perhitungan suku bunga yang dilakukan sesuai dengan tingkat suku bunga yang bersangkutan. Dalam perhitungan model ini suku bunga dapat berubah (naik atau turun) setiap periodenya. Begitu pula dengan jumlah angsuran yang

dibayar sangat tergantung dari suku bunga pada bulan yang bersangkutan.

2.1.7 Prinsip-prinsip pemberian kredit

Jaminan kredit yang diberikan nasabah kepada bank hanyalah merupakan tambahan, terutama untuk melindungi kredit yang macet akibat suatu musibah. Akan tetapi apabila suatu kredit diberikan telah dilakukan penelitian secara mendalam, sehingga nasabah sudah dikatakan layak untuk memperoleh kredit, maka fungsi jaminan kredit hanyalah untuk berjaga-jaga. Oleh karena itu dalam pemberian kredit bank harus memperhatikan prinsip-prinsip pemberian kredit yang benar.

Artinya sebelum suatu fasilitas kredit diberikan maka bank harus merasa yakin terlebih dahulu bahwa kredit yang diberikan benar-benar akan kembali. Keyakinan tersebut diperoleh dari hasil penilaian kredit sebelum kredit tersebut disalurkan. Penilaian kredit oleh bank dapat dilakukan dengan prinsip untuk mendapatkan keyakinan tentang nasabahnya.

Ada beberapa prinsip-prinsip penilaian kredit yang sering dilakukan yaitu dengan analisa 5 C, analisa 7 P dan studi kelayakan. Prinsip pemberian kredit dengan analisis 5 C kredit dapat dijelaskan sebagai berikut : (Kasmir, 2000:91)

1. Character

Pengertian character adalah sifat atau watak seseorang dalam hal ini calon debitur. Tujuan adalah untuk memberikan keyakinan kepada bank bahwa sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit benar-benar dapat dipercaya. Keyakinan ini tercermin dari latar belakang si nasabah baik yang bersifat latar belakang pekerjaan maupun yang bersifat pribadi seperti : cara hidup atau gaya hidup yang dianutnya, keadaan keluarga, hobi dan social stadingnya. Character merupakan ukuran untuk menilai "Kemauan"

nasabah membayar kreditnya. Orang-orang yang memiliki karakter baik akan berusaha untuk membayar kreditnya dengan berbagai cara yang positif.

2. Capacity (capability)

Untuk melihat kemampuan calon nasabah dalam membayar kredit yang dihubungkan dengan kemampuannya mengelola bisnis serta kemampuannya mencari laba. Sehingga pada akhirnya akan terlihat kemampuannya dalam mengembalikan kredit yang disalurkan. Semakin banyak sumber pendapatan seseorang maka semakin besar kemampuannya untuk membayar kredit.

3. Capital

Biasanya bank tidak akan bersedia untuk membiyai suatu usaha 100 % artinya setiap nasabah yang mengajukan permohonan kredit harus pula menyediakan dana dari sumber lainya atau modal sendiri dengan kata lainya capital adalah untuk mengetahui sumber-sumber pembiayai yang dimiliki nasabah terhadap usaha yang akan dibiayai oleh bank.

4. Colleteral

Merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun nonfisik. Jaminan hendaknya melebihi jumlah kredit yang diberikan. Jaminan juga harus diteliti keabsahannya, sehingga jika terjadi suatu masalah , maka jaminan yang dititipkan akan dapat dipergunakan secepat mungkin. Fungsi jaminan adalah sebagai pelindung bank dari resiko kerugian.

5. Condition

Dalam menilai kredit hendaknya juga dinilai kondisi ekonomi sekarang dan untuk masa yang akan datang sesuai sektor masing-masing. Dalam kondisi perekonomian yang

kurang stabil sebaiknya pemberian kredit untuk sektor tertentu jangan diberikan terlebih dahulu dan kalau pun jadi diberikan sebaiknya juga dengan melihat prospek usaha tersebut dimasa yang akan datang.

Sedangkan penilaian dengan 7 P kredit adalah sebagai berikut :
(Kasmir ,2000 :93)

1. Personality

Yaitu menilai nasabah dari segi kepribadian atau tingkah lakunya sehari-hari maupun masa lalunya. Personality juga mencakup sikap, emosi, tingkah laku dan tindakan nasabah dalam menghadapi masalah.

2. Party

Yaitu mengklasifikasikan nasabah kedalam klasifikasi tertentu atau golongan-golongan tertentu berdasarkan modal, loyalitas serta karakternya. Sehingga nasabah dapat digolongkan ke golongan tertentu dan akan mendapatkan fasilitas kredit yang berbeda pula dari bank . Kredit untuk pengusaha lemah sangat berbeda dengan kredit untuk pengusaha yang modalnya besar , baik dari segi jumlah, bunga dan persyaratan.

3. Purpose

Yaitu untuk mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil kredit termasuk jenis kredit yang diinginkan nasabah. Tujuan pengambilan kredit dapat bermacam-macam apakah untuk tujuan konsumtif , untuk tujuan produktif atau tujuan perdagangan.

4. Prospect

Yaitu untuk menilai usaha nasabah dimasa yang akan datang apakah menguntungkan atau tidak, atau dengan kata lain mempunyai prospek atau sebaliknya. Hal ini penting

mengingat jika suatu fasilitas kredit yang dibiayai tanpa mempunyai prospek, bukan hanya bank yang rugi tetapi juga nasabah.

5. Payment

Merupakan ukuran bagaimana cara nasabah mengembalikan kredit yang telah diambil atau dari sumber mana saja dana untuk pengembalian kredit yang diperoleh. Semakin banyak sumber penghasilan debitur maka akan semakin baik, sehingga jika salah satu usahanya merugi akan dapat ditutupi oleh sektor lainnya.

6. Profitability

Untuk menganalisa bagaimana kemampuan nasabah dalam mencari laba, Profitability diukur dari periode ke periode apakah akan tetap sama atau akan semakin meningkat, apalagi dengan tambahan kredit yang akan diperoleh dari bank.

7. Protection

Tujuannya adalah bagaimana menjaga kredit yang dikucurkan oleh bank dengan melalui suatu perlindungan. Perlindungan dapat berupa jaminan barang, orang atau jaminan asuransi.

Disamping penilai dengan 5 C dan 7 P, prinsip penilai kredit dapat pula dilakukan dengan studi kelayakan, terutama untuk kredit dalam jumlah yang relatif besar. Adapun penilaian kredit dengan studi kelayakan meliputi: (Kasmir, 2000:94):

1. Aspek hukum

Merupakan aspek untuk menilai keabsahan dan keaslian dokumen-dokumen atau surat-surat yang dimiliki oleh calon debitur, seperti akte notaris, izin usaha, sertifikat tanah, dokumen atau surat-surat lainnya.

2. Aspek pasar dan pemasaran

Yaitu aspek untuk menilai prospek usaha nasabah sekarang dan dimasa yang akan datang.

3. Aspek Keuangan

Merupakan aspek untuk menilai kemampuan calon nasabah dalam membiyai dan mengelola usahanya. Dari aspek ini akan tergambar berapa besar biaya dan pendapatan yang akan dikeluarkan dan diperolehnya. Penilaian aspek ini dengan menggunakan rasio-rasio keuangan.

4. Aspek Operasi / Teknis

Merupakan aspek untuk menilai tata letak ruangan, lokasi usaha dan kapasitas produksi suatu usaha yang tercermin dari sarana dan prasarana yang dimilikinya.

5. Aspek Manajemen

Merupakan aspek untuk menilai sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan, baik dari segi kuantitas maupun segi kualitas.

6. Aspek Ekonomi / Sosial

Merupakan aspek untuk dampak ekonomi dan sosial yang ditimbulkan dengan adanya suatu usaha terutama terhadap masyarakat, apakah lebih banyak benefit atau cost atau sebaliknya.

7. Aspek AMDAL

Merupakan aspek yang menilai dampak lingkungan yang akan timbul dengan adanya suatu usaha, kemudian cara-cara pencegahan terhadap dampak tersebut.

2.1.8 Pengertian Simpanan

Menurut Undang-undang nomer 7 tahun 1992 tentang pokok-pokok perbankan , simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank dalam bentuk giro, deposito berjangka,

sertifikat depositi, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Dana yang berasal dari masyarakat merupakan tulang punggung dari dana yang harus diolah dan dikelola oleh bank untuk memperoleh keuntungan . Dalam dunia perbankan , dana berasal dari masyarakat terdiri dari : (Thomas Suyanto,2001:33)

1. Simpanan Giro (demand deposit)
2. Simpanan Deposit (time deposit)
3. Tabungan (saving)

Pada simpanan giro pemilik dapat menarik dananya sewaktu-waktu baik sebagian atau seluruhnya. sedangkan simpanan deposito ,pemilik hanya boleh menarik uangnya sesuai dengan waktu yang telah diperjanjikan dengan bank yang memiliki suku bunga biasanya lebih besar dari pada simpanan lainnya. Tabungan yang merupakan simpanan masyarakat pengambilannya sama dengan giro namun biasanya mempunyai suku bunga yang lebih besar dari giro namun lebih kecil daripada deposito

Giro adalah simpanan pihak ketiga kepada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan mempergunakan cek, surat perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan . Sebagai imbalan bagi seorang yang menyimpan uangnya dalam bentuk giro , biasanya bank memberikan jasa giro,sayangnya pada saat ini jasa giro dikenakan pajak atas bunga, deviden dan royalty, sehingga menjadi penyebab mengapa giro agak menurun. Dalam pelaksanaannya giro ditata usahakan oleh bank dalam suatu rekening yang lazimnya disebut rekening koran (Current Account), Rekening ini di gunakan juga untuk menatausahakan kredit yang diberikan dalam bentuk rekening Koran (Thomas Suyanto,2001:34)

Menurut Undang-Undang No 7 tahun 1992 tentang Pokok-pokok perbankan , giro adalah simpanan yang dapat dipergunakan sebagai

alat pembayaran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindahbukuan.

Deposito adalah simpanan dari pihak ketiga kepada bank yang penarikannya hanya dilakukan dalam jangka waktu tertentu sesuai perjanjian antara pihak ketiga dan bank yang bersangkutan. Bila pada waktu yang ditentukan telah habis, deposan dapat menarik deposito tersebut atau memperpanjang periode sesuai yang diinginkan. Tarif bunga diberikan sesuai dengan perkembangan pasar dan bunga dibayarkan pada setiap bulan sesuai dengan tanggal jatuh tempinya (Thomas Suyanto, 2001:40)

Menurut Undang-Undang nomer 07 tahun 1992 tentang Undang-Undang Pokok Perbankan , deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan bank yang bersangkutan.

Menurut Undang-undang nomer 07 tahun 1992 tentang Undang-Undang pokok perbankan , Tabungan adalah simpanan yang dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang telah disepakati , tetapi tidak dapat ditarik dengan cek .

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian dimaksudkan untuk mempermudah penentuan langkah yang digunakan agar semua tujuan dapat terjawab dengan baik. Oleh sebab itu diperlukan variabel untuk membahas rumus yang telah ditentukan. Adapun variabel-variabel yang diteliti sehubungan dengan materi penelitian ini adalah :

1. Variabel Independen (bebas)
 - a. Kredit
 - b. Debitur
 - c. Simpanan
2. Variabel Dependen (tidak bebas)

Pendapatan perusahaan

3.2 Prosedur Pengumpulan data

Pada penelitian ini digunakan beberapa metode pengumpulan data metode yang digunakan adalah:

- a. Interview (wawancara)

Yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan wawancara secara langsung dengan pihak bank serta pihak-pihak lain yang ada hubungannya dengan objek yang sedang diteliti guna memperoleh data-data pendukung yang diperlukan.

Data yang diperoleh adalah :

1. Jumlah kredit pada posisi akhir bulan mulai tahun 1999 sampai dengan tahun 2001
2. Jumlah debitur posisi akhir bulan sejak tahun 1999 sampai dengan tahun 2001.

3. Jumlah simpanan pada posisi akhir bulan sejak tahun 1999 sampai dengan tahun 2001.
4. Jumlah pendapatan perusahaan pada posisi akhir bulan sejak tahun 1999 sampai dengan tahun 2001.

b. Studi Kepustakaan

Yaitu metode pengumpulan data melalui berbagai literatur seperti: media masa cetak, brosur dan buku-buku yang berkaitan dengan objek penelitian.

3.3 Jenis Data

Pada penelitian mempergunakan jenis data sebagai berikut :

1. Data primer ialah data didapat dari sumber pertama baik perorangan dari individu/perorangan seperti hasil wawancara / hasil pengisian kuisioner yang biasa dilakukan dalam penelitian .
2. Data Sekunder ialah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain (misalnya dalam bentuk tabel atau diagram)

3.4 Definisi Operasional Variabel

Untuk memperjelas variabel-variabel dalam penelitian ini ,maka ada beberapa pengertian yang perlu untuk dipahami adalah:

Variabel Bebas (Variabel Independent)

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kredit (X1)

adalah jumlah sisa pokok pinjaman (Rp) pada bulan yang bersangkutan

2. Debitur (X2)

Adalah jumlah sisa orang (nasabah) yang menerima kredit pada bulan yang bersangkutan.

3. Simpanan (X3)

adalah jumlah simpanan(Rp) pada bulan yang bersangkutan

Varibel terikat (Variabel dependent)

Dalam penelitian ini variabel terikan yang digunakan adalah :

-pendapatan perusahaan (Y)

adalah jumlah pendapatan yang diperoleh perusahaan pada bulan yang bersangkutan.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Pengaruh Kredit dan Simpanan terhadap Pendapatan Perusahaan.

Analisis Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Kredit dan Simpanan terhadap pendapatan perusahaan:(Supranto,2001:236)

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Jumlah Pendapatan perusahaan (Rp)

a = Konstanta, pendapatan yang diperoleh selain produk Kredit dan Simpanan.

b₁ = Koefisien pengaruh kredit terhadap pendapatan perusahaan

b₂ = Koefisien pengaruh debitur terhadap pendapatan perusahaan

b₃ = Koefisien pengaruh simpanan terhadap pendapatan perusahaan

X₁ = Jumlah Kredit

X₂ = Jumlah Debitur

X₃ = Jumlah Simpanan

e = kesalahan baku yang diasumsikan menyebar secara normal

Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara variabel bebas jumlah kredit, jumlah debitur dan jumlah simpanan secara parsial terhadap pendapatan perusahaan digunakan uji t (t-test) dengan rumus(Supranto,2001:245)

$$t\text{-hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Dimana :

b_i = Koefisien regresi

S_{b_i} = Standar error deviasi

Kriteria pengujian untuk uji 2 arah dengan menggunakan tingkat keyakinan 95 % adalah:

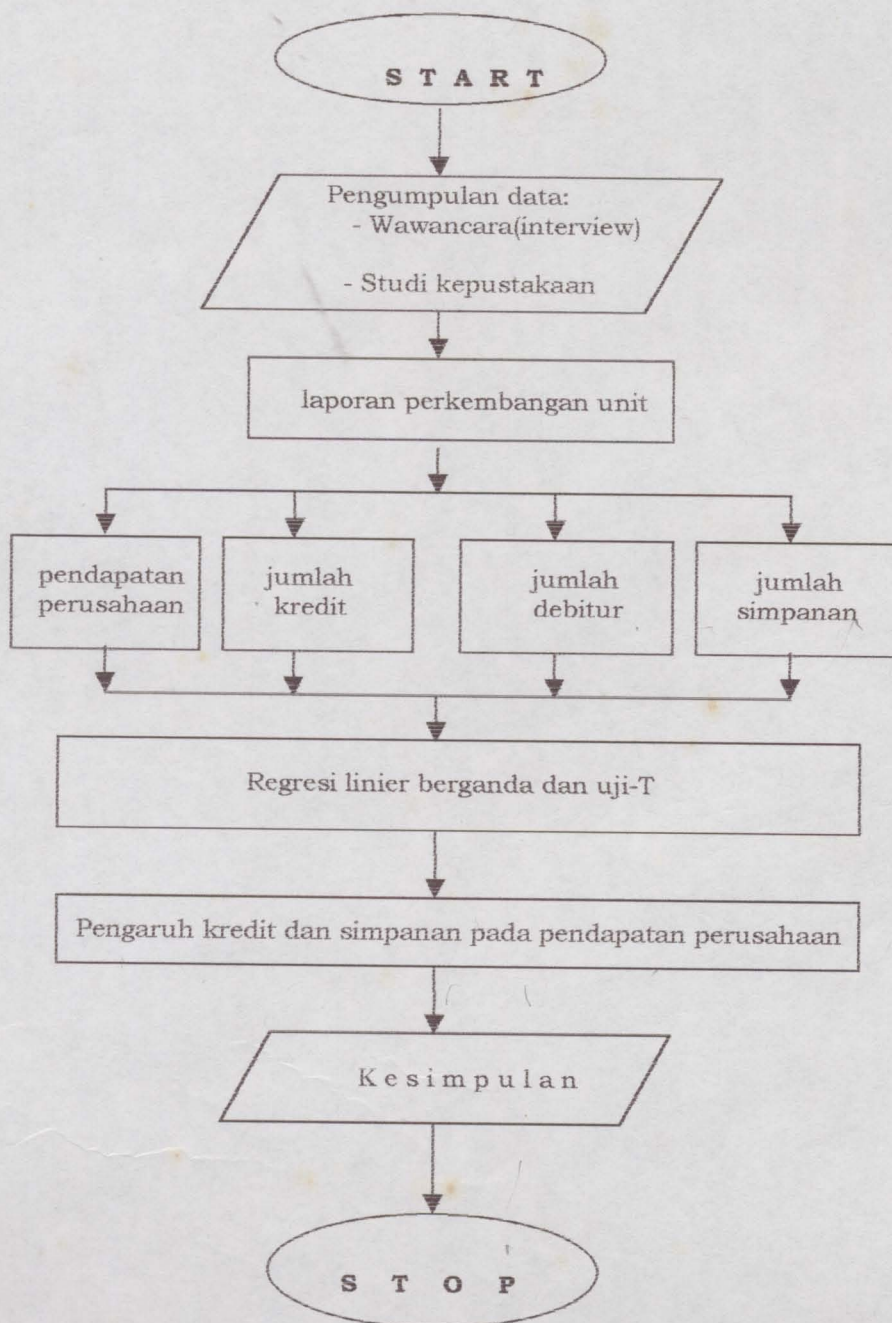
- ≈ Jika $t\text{ hitung} > t\text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independent (bebas) yaitu jumlah kredit, jumlah debitor dan jumlah simpanan terhadap variabel dependent (terikat) pendapatan perusahaan
- ≈ Jika $t\text{ hitung} \leq t\text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen (bebas) yaitu jumlah kredit, jumlah debitor dan jumlah simpanan terhadap variabel dependent (terikat) pendapatan perusahaan.

Perumusan Hipotesis :

$H_0 : b_i = 0$, artinya tidak ada pengaruh antara masing-masing variabel independent terhadap variabel dependent.

$H_a : b_i \neq 0$. artinya ada pengaruh antar masing-masing variabel independent terhadap variabel dependent.

3.4.2 Kerangka pemecahan masalah



Keterangan :

1. Pengumpulan data

Pada tahap ini akan dilakukan pengumpulan data diantaranya akan melakukan wawancara pada pihak bank dan melakukan observasi serta mengumpulkan data-data tertulis dari perusahaan.

2. Laporan perkembangan Unit

Laporan yang dibuat oleh bank setiap akhir bulan.

3. Pendapatan perusahaan

Jumlah pendapatan pada bulan laporan .

4. Jumlah Kredit

Jumlah kredit pada bulan laporan.

5. Jumlah Debitur

Jumlah debitur pada bulan laporan

6. Jumlah Simpanan

Jumlah simpanan pada bulan laporan.



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran umum perusahaan

4.1.1 Sejarah berdirinya perusahaan

Bank Rakyat Indonesia (BRI) berdiri pada tanggal 16 desember 1895 oleh Patih Banyumas Raden Bei Aria Wirjaatmadja yang asal mulanya menggunakan kas masjid sebagai modal yang bertujuan untuk melindungi rakyat dari jeratan rentainer, dengan nama "**Bestuurs Hulp En Spaarbank Der Inlandsche Amntenaren** " atau Bank Bantuan dan Simpanan Milik Pegawai Pangreh Praja Berkebangsaan Pribumi , dan atas jasa-jasanya tersebut, maka Patih Raden Bei Aria Wirjaatmadja dikenal sebagai "**Bapak Perkreditan Rakyat** ".

BRI Unit Desa yang lahir pada tahun 1969 yang bersamaan dengan dimulianya Pelita I, yang berfungsi dan tugasnya terus semakin berkembang sesuai dengan situasi dan kondisi kebijaksanaan pemerintah yang ada. Tugas unit desa BRI dalam perkembangan berikutnya tidak hanya menyalurkan kredit bimas dalam rangka meningkatkan produksi beras tetapi telah berkembang menjadi suatu unit bisnis yang semakin strategis

Disamping kredit Bimas BRI Unit Desa mulai tahun 1974 , juga memperkenalkan program kredit mini yang menawarkan pinjaman antara RP. 10.000,- dan RP, 100.000,- . Kredit ini diberikan kepada para pengusaha kecil didaerah pedesaan baik untuk keperluan investasi maupun untuk keperluan modal usaha lancar (eksploitasi) .Selanjutnya pada tahun 1980 dikeluarkan kredit mini yang ditujukan para petani yang sudah meningkat usaha dengan plafond kredit sebesar RP. 200.000 – Rp. 500.000,- Disamping itu dalam rangka meningkatkan peranan BRI Unit Desa dalam memobilisasi dana masyakat pada tahun 1974 juga

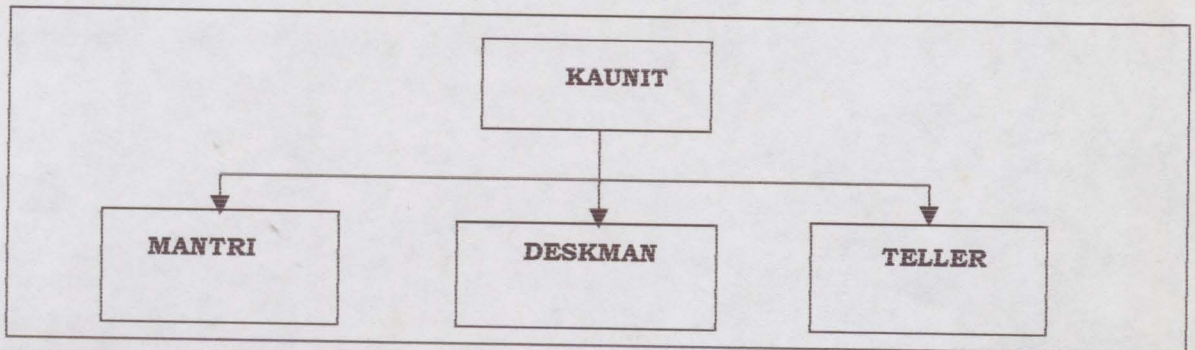
diperkenalkan Tabanas dan pada tahun 1984 diperkenalkan simpanan Simpedes .

Pada tanggal 1 Juni tahun 1983 liberalisasi perbankan dilaksanakan telah menyebabkan bantuan likuiditas dari pemerintah terhadap BRI Unit secara berangsur-angsur mulai dibatasi. Tindakan pemerintah tersebut menyebabkan BRI Unit menjalankan tugas operasionalnya atas dasar kemampuan sendiri ,sedangkan dalam kenyataannya diwilayah pedesaan masih terdapat potensi dana yang belum terjangkau BRI Unit. Sebagai tindak lanjut dari hal tersebut diatas maka pada tanggal 01 Januari 1984 mulai diperkenalkan satu bentuk pinjaman baru yaitu Kupedes. Kupedes dikeluarkan berdasarkan surat edaran Direksi BRI no SE: S.164-DIR/PP/1/84. Untuk menunjang kegiatan operasional BRI unit dilengkapi dengan kegiatan pelayanan Giro, Deposito , tabanas. Kemudian pada akhir tahun 1984 satu lagi instrumen simpanan baru yaitu Simpedes, hal ini bertujuan agar BRI Unit dapat menjadi satu sistem perbankan pedesaan yang penuh dan mampu berdiri sendiri dalam melaksanakan tugasnya .

Menurut peraturan pemerintah nomer 21 tahun 1992 tentang penyesuaian bentuk hukum Bank Rakyat Indonesia menjadi perusahaan perseroan (Persero) mahsud dan tujuan perubahan bentuk hukum BRI menjadi Persero adalah untuk memperluas usaha di bidang perbankan dalam arti seluas-luasnya dan usaha lainnya yang menunjang kegiatan usaha tersebut.

4.1.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah pola tata hubungan pembagian kerja dan struktur tata hubungan kerja antara sekelompok orang-orang yang bekerja sama secara tertentu untuk mencapai suatu tujuan tertentu. BRI Unit Balung lor Cabang Jember menggunakan strutur organisasi gratis/line seperti yang terlihat pada gambar 4.1 dibawah ini :



Gambar 4.1 : Struktur Organisasi BRI Unit Balung Lor Cabang Jember

Sumber : BRI Unit Balung Lor Cabang Jember

Pada BRI Unit Balung Lor Cabang Jember terdiri dari 1 orang kaunit, 2 Orang mantri , 2 Orang deskman dan 1 orang teller ,adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing jabatan adalah sebagai berikut: (BRI , 1997 :II.C.2)

A . Kaunit

Kaunit bertanggung jawab langsung pada pimpinan cabang

- **Tugas pokok**

1. Memimpin kantor BRI Unit sesuai dengan tugas pokok penerimaan simpanan, pemberian pinjaman dan pelayanan jasa bank lainnya yang telah ditetapkan, serta membina BRI Unit dalam rangka pelayanan BRI Unit kepada masyarakat di wilayah kerjanya.
2. Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan BRI Unit.
3. Menetapkan kebutuhan pegawai dan mengkoordinir atau selalu mengevaluasi pelaksanaan kerja para pegawai BRI Unit yang menjadi bawahannya.
4. Melakukan pemeriksaan terhadap mekanisme kegiatan di BRI Unit , yang meliputi :
 - a. Pengurusan Kas
 - b. Administrasi pembukuan
 - c. Pelayanan kepada nasabah

- 20
- d. Memeriksa regeiter-regester , berkas-berkas dan surat-surat berharga.
 - e. Memeriksa administrasi personalia dan logistik.
5. Memutuskan permintaan pinjaman, fiat bayar pinjaman atau simpanan, fiat bayar biaya eksploitasi dan menandatangani surat-sarat sesuai dengan kewenangan yang dimiliki.
 6. Mengadakan hubungan dan kerja sama yang baik dengan unit-unit lainnya dan instansi, sesuai dengan tugas pokok BRI Unit serta dalam batas-batas kewenangan yang dimiliki.
 7. Memberikan bimbingan , membuat daftar penilaian karya dan prestasi kerja secara periodik, serta saran usulan kenaikan pangkat bawahannya kepada pimpinan cabang.
 8. Melakukan pembinaan terhadap nasabah pinjaman dan simpanan
 9. Memperkenalkan dan memasarkan jasa-jasa perbankan kepada masyarakat di wilayah kerjanya dalam rangka untuk mengembangkan usaha BRI Unit.
 10. Melaksanakan pengawasan atas pemeliharaan . perawatan, penyediaan material termasuk gedung atau ruangan kerja dan perlengkapan peralatan kantor lainnya.
 11. Menyampaikan laporan secara periodik dan sewaktu-waktu, bila dibutuhkan.
 12. Menyampaikan laporan dan informasi apabila terjadi penyimpangan dalam penerimaan simpanan atau pinjaman.
 13. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan

- **Tanggung jawab**

1. Pencapaian sasaran atas rencana kerja dan anggaran yang telah ditetapkan, termasuk pencapaian target dibidang pengumpulan dana dari masyarakat atau kinerja usaha BRI Unit.
2. Kelancaraan tugas-tugas operasional, termasuk efisiensi dan tercapainya tingkat kepuasan nasabah atas pelayanan yang diberikan oleh setiap petugas BRI Unit.
3. Tersedianya kas yang selalu cukup.
4. Terpeliharanya mekanisme Built in Control (waskat) di BRI Unit .
5. Ketertibatan dan disiplin kerja serta ketrampilan pegawai BRI Unit yang dipimpinnya.
6. Memelihara citra BRI Unit pada khususnya dan BRI pada umumnya dimata masyarakat.
7. Kebenaran isi laporan dan ketepatan waktu penyampaian laporan.
8. Terselenggaranya kerjasama yang baik dengan instansi lainnya.
9. Melaporkan terjadinya penyimpangan-penyimpangan yang mengakibatkan kerugian bagi BRI Unit.
10. Menjaga kelengkapan berkas pinjaman, simpanan, kepegawaian dan logistik.
11. Menjaga keamanan , ketertiban , dan kebersihan kantor BRI Unit.
12. Peningkatan Ketrampilan dan pengetahuan atas diri sendiri dan bawahannya.

B. Mantri

- **Tugas**

1. Memeriksa permintaan pinjaman ditempat usaha nasabah yang meliputi usahannya ,letak jaminan dan menganalisanya, serta mengusulkan putusan pinjaman kepada Kaunit.

- 2. Melaksanakan pembinaan terhadap nasabah pinjaman dan simpanan.
- 3. Memperkenalkan dan memasarkan jasa-jasa bank kepada masyarakat serta mengajak masyarakat untuk bekerjasama dengan BRI Unit.
- 4. Melaksanakan pemberantasan tunggakan dengan cara memeriksa di tempat usaha nasabah , menagih, dan mengusulkan langkah-langkah penanggulangannya.
- 5. Menyampaikan hasil kunjungan ketempat nasabah kepada Kaunit.
- 6. Memelihara dan mengerjakan rencana kerja , buku tourne , dan buku eksploitasi kendaraan bermotor.
- 7. Menyampaikan laporan kepada Kaunit apabila dijumpai adanya penyimpangan dalam pelaksanaan operasional BRI Unit.
- 8. Selalu berusaha meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan.
- 9. Mengikuti kegiatan ekonomi di wilayah kerjanya dan melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Kaunit, sepanjang tidak melanggar asas pengawasan intern.

- **Tanggung Jawab**

- 1. Kebenaran hasil pemeriksaan ketempat nasabah yang meliputi kegiatan usahanya , letak jaminan. Analisa serta usulan pinjamannya.
- 2. Ketepatan pemasukan anggusan pinjaman dan pemasukan tunggakan pinjaman.
- 3. Perkembangan dan kemajuan usaha pinjaman , simpanan, dan pelayanan jasa bank lainnya di BRI Unit.
- 4. Pengusaaan data dan pemanfaatan situasi atau perkembangan perekonomian di wilayah kerjanya, guna kepentingan BRI Unit .

5. Penguasaan data perkembangan usaha masing-masing nasabah.
6. memelihara citra BRI Unit pada khususnya dan BRI pada umumnya dimata masyarakat.
7. Keberhasilan tugas-tugas lain yang diberikan Kaunit.

C. Deskman

- **Tugas Pokok**

1. Melaksanakan posting semua transaksi yang terjadi di BRI Unit .
2. Manatausahakan register-register yang berkaitan dengan pencatatan proses pelayanan pinjaman.
3. Menatausahakan register pemberantasan tunggakan.
4. Manatausahakan register surat-surat berharga.
5. Memberikan pelayanan administrasi kepada nasabah atau calon nasabah pinjaman, simpanan, dan nasabah yang akan menggunakan jasa perbankan lainnya di BRI Unit dengan sebaik-baiknya
6. Mengelola penyimpangan berkas-berkas pinjaman dan simpanan.
7. Mengerjakan semua laporan BRI unit.
8. Menatausahakan pengarsipan dari bukti-bukti pembukuan.
9. Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan Kaunit.

- **Tanggung Jawab**

1. Ketertiban dan kebenaran setiap posting transaksi yang ada BRI Unit.
2. Ketertiban dan keamanan penyimpanan berkas pinjaman dan simpanan, pengarsipan bukti-bukti kas dan pembukuan.
3. Ketepatan dan kebenaran penyampaian data-data laporan.

4. Kebenaran dan ketertiban administrasi pembukuan, surat berharga dan dokumen penting lainnya.
5. Kelengkapan dan penyimpanan kartu, register, serta buku-buku lainnya yang berkaitan dengan administrasi pembukuan.
6. Kecepatan dan kecermatan pelayanan administrasi setoran dan pengambilan , baik simpanan maupun pinjaman atau jasa lainnya.
7. Terpeliharanya citra BRI Unit pada khususnya dan BRI pada umumnya dimata masyarakat.
8. Keberhasilan tugas-tugas lain yang diberikan Kaunit.

D . Teller

- **Tugas Ppokok**

1. Bersama-sama Kaunit menyelenggarakan pengurusan kas BRI Unit .
2. Menerima setoran dari nasabah .
3. Membayarkan uang kepada nasabah yang berhak setelah ada fiat bayar dari yang berwenang.
4. Memfiat atas pengambilan simpanan sebatas kewenangan yang dimilikinya.
5. Menyetorkan setiap ada kelebihan maksimum kas selama jam kerja dan menyertakan sisa kas pada akhir hari ke Kas Induk.
6. Melakukan tugas yang diberikan oleh kaunit, sepanjang tidak bertentangan dengan azas pengawasan intern.

- **Tanggung jawab**

1. Pengurusan kas bersama kaunit.
2. Kelancaraan dan ketepatan pelayanan penerimaan setoran dan pembayaran uang dari dan kepada nasabah.

3. Keamanan dan kecocokan uang kas yang ada dalam ruang Teller.
4. Tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kaunit sepanjang tidak bertentangan dengan azas pengawasan intern.

4.1.3 Kupedes (Kredit Umum Pedesaan)

4.1.3.1 Pengertian Kupedes

Kupedes adalah kredit umum , individual, selektif, dan berbunga wajar untuk mengembangkan atau meningkatkan usaha kecil yang layak (eligible).Kupedes dapat melayani semua kebutuhan pembiayaan usaha kecil (micro financing) di masyarakat.

Kupedes sebagai kredit dengan skala kecil mempunyai prosedur yang relatif mudah dan sederhana, namun dalam penyalurannya perlu pemahaman secara tepat dari pejabat kredit lini, yang menyangkut kebijaksanaan , sifat dan prinsip-prinsip dasar pemberian Kupedes , yaitu : (BRI , 1997 :IB-1)

a.Umum

Kupedes dapat diberikan kepada siapa saja. Dalam arti tidak dibatasi dalam sektor ekonomi tertentu, keanggotaan tertentu, kelompok masyarakat tertentu, sepanjang calon nasabah yang bersangkutan telah memenuhi segala ketentuan dan persyaratan yang telah ditetapkan

b.Individual

Pemberian Kupedes dilakukan dengan melalui pendekatan secara individual dan kasus perkasus , bukan dalam bentuk paket (massal)

c.Selektif

Pemberian Kupedes dilaksanakan secara selektif kepada nasabah yang usahanya dinilai layak dan putusan kredit harus sesuai dengan pertimbangan bank teknis.

Usaha yang layak yaitu bahwa usaha tersebut benar-benar mempunyai prospek yang bagus untuk dikembangkan dan kegiatannya tidak

bertentangan dengan perundang-undangan, moral, agama, adat istiadat masyarakat setempat serta tidak merusak lingkungan hidup.

d. Bisnis

Keputusan akhir atas suatu permohonan Kupedes, ditentukan oleh BRI unit sesuai dengan pertimbangan bank teknis (Sound Banking Consideration) dengan demikian kebijaksanaan pemberian Kupedes adalah berdasarkan perhitungan dan pertimbangan bisnis yang sehat untuk dapat menjamin operasional dan pertumbuhan BRI Unit secara berkelanjutan.

4.1.3.2. Sasaran Kupedes

Dalam pemberian Kupedes ada dua golongan masyarakat yang dijadikan sasaran, yaitu : (BRI, 1997 : IV-A-1)

a. Golongan Pengusaha

Yaitu semua pengusaha warga negara Indonesia yang bergerak di berbagai sektor ekonomi yang ada dalam wilayah kerja BRI Unit, seperti sektor pertanian, perindustrian, perdagangan dan jasa lainnya, yang usahanya benar-benar layak untuk diberikan Kupedes.

b. Golongan Berpenghasilan Tetap (Golbertap)

Golbertap yang dapat dilayani Kupedes, yaitu:

1. Semua pegawai negeri sebagaimana yang dimaksudkan dalam Peraturan Pemerintah (PP) nomer 06 tahun 1974 bab 1 pasal .
 - a. Pegawai negeri sipil
 - b. Anggota Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (ABRI) sekarang diganti dengan Tentara Negara Indonesia (TNI)
 - c. Pegawai Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
 - d. Pegawai perusahaan Daerah
2. Pensiunan dari pegawai golongan berpenghasilan tetap tersebut (pada butir 1) di atas
3. Pegawai tetap dari perusahaan swasta yang bonafid.

Sasaran pemberian Kupedes tersebut diatas tidak termasuk untuk pegawai BRI atau BRI Unit (termasuk suami /istri pegawai atau BRI unit ybs). Dengan demikian pegawai BRI atau BRI Unit (termasuk suami /istri pegawai BRI Unit ybs) tidak diperkenankan diberikan Kupedes.

4.1.3.3 Jenis Kupedes

Berdasarkan penggunaannya, Kupedes dapat dibagi dalam dua jenis, yaitu : (BRI ,1997: IV-2)

a. Kupedes Modal kerja (Eksploitasi)

Kupedes Modal kerja diberikan kepada pengusaha sebagai tambahan dana/pembiayaan untuk mencukupi kebutuhan modal kerja usahanya atau untuk membiayai keperluan konsumtif dan non konsumtif (produktif) bagi golongan berpenghasilan tetap.

Adapun sektor-sektor pertanian yang dapat dibiayai dengan Kupedes Modal kerja tersebut adalah :

1. Sektor Pertanian

Yaitu untuk membiayai semua jenis kegiatan yang sangat tergantung dan menunjang pada hasil bercocok seperti pengecer pupuk atau obat-obatan , pengusaha kecil yang mengumpulkan segala hasil pertanian , perikanan , perternakan atau perkebunan dan memasarkan kembali dengan atau tanpa proses lebih lanjut.

2. Sektor perindustrian

Yakni untuk pembiayaan pengolahan bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau menjadi barang jadi, pengolahan barang setengah jadi menjadi barang jadi. Yang dimaksud bahan mentah disini adalah bahan mentah yang tidak berasal dari hasil pertanian seperti dimaksud pada butir a.1 diatas .

3. Sektor Perdagangan.

Yakni untuk pembiayaan pembelian dan penjualan atau pemasaran barang dagangan, misalnya perdagangan (bahan pokok , keperluan sehari-hari, material bangunan , batik atau kain, minyak tanah dan lain sebagainya) dalam hal ini tidak termasuk pembelian dan penjualan pemasaran hasil langsung pertanian dimaksud pada butir a.1 diatas.

4. Sektor Jasa Lainnya

Yakni untuk pembiayaan usaha yang bersifat pelayanan jasa kepada umum, misalnya perbengkelan , salon, penjahit dan lain sebagainya.

5. Sektor Golongan Berpenghasilan tetap

Yakni Kupedes dipergunakan untuk pembiayaan yang habis terpakai , yang bukan merupakan pembelian harta berwujud. pembiayaan tersebut semata-mata merupakan biaya dan tidak menghasilkan sesuatu yang berbentuk fisik.

Kupedes sektor golongan berpenghasilan tetap dibagi menjadi dua golongan yaitu yang sifatnya konsumtif dan non konsumtif.

a. Kupedes Golongan berpenghasilan tetap yang bersifat konsumtif yaitu Kupedes yang dipergunakan untuk pembiayaan yang habis dipakai , yang tidak secara langsung memberikan dampak perbaikan taraf hidup peminjam, misalnya:

- Biaya pesta pernikahan
- Biaya khitanan
- Biaya Rumah sakit/ pengobatan
- Dan lain sebagainya

b. Kupedes golongan berpenghasilan tetap yang bersifat non konsumtif, yaitu Kupedes yang dipergunakan untuk pembiayaan

keperluan yang dapat menunjang dan menaikkan taraf hidup peminjam , antara lain:

- Biaya perbaikan rumah
- Biaya perbaikan kendaraan bermotor
- Biaya sekolah / kuliah
- Dan lain-lain

4.1.3.4 Syarat-Syarat Untuk Calon Nasabah Kupedes

Persyaratan untuk menjadi calon nasabah Kupedes ialah :(BRI, 1997:IV-3)

a. Golongan Pengusaha

Untuk calon nasabah Kupedes dari golongan pengusaha, persyaratan yang harus dipenuhi antara lain:

1. Penduduk yang berdomosili di wilayah kerja BRI Unit setempat yang dibuktikan dengan keterangan penduduk desa dari kepala desa/lurah atau Kartu Tanda Penduduk (KTP).
2. Perkarakter baik dan mempunyai usaha yang layak untuk dibiayai dengan Kupedes.
3. Untuk Kupedes dengan plafond tertentu cukup menggunakan surat keterangan usaha dari desa/lurah,
4. Untuk nasabah yang mempunyai surat ijin usaha, cukup menyerahkan copi ijin usaha tersebut.
5. Tidak sedang menikmati kredit lain di kantor Cabang BRI atau BRI unit lainnya.
6. Dapat menyediakan agunan kebendaan , baik berupa benda bergerak maupun benda tidak bergerak.
7. Bersedia untuk membuka rekening tabungan di BRI unit yang bersangkutan.

b. Golongan berpenghasilan Tetap

Untuk golongan berpenghasilan tetap, persyaratan yang harus dipenuhi antara lain:

1. Domosili kantor atau tempat pemotongan gaji atau pensiun, berada pada wilayah kerja BRI Unit yang bersangkutan.tidak sedang menikmati kredit di Kanca atau BRI Unit lainnya.
2. Menyerahkan asli surat keputusan (SK)pengangkatan pegawai tetap yang pertama dan asli SK penetapan pangkat pegawai yang terakhir atau SK asli pensiun bagi yang berstatus pensiunan.
3. Menyerahkan asli kartu peserta taspen (bagi pegawai negeri), asli kartu peserta astek bagi pegawai BUMN, asli kartu peserta ASABRI (bagi anggota TNI) atau kartu indentitas pensiun (KARIP) bagi para pensiunan dan asli kartu pegawai (Karpeg) untuk pegawai negeri sipil.
4. Menyerahkan daftar perincian gaji atau pensiun karyawan yang bersangkutan dan telah disahkan oleh kepala kantor, unit kerja instansi ,pimpinan perusahaan atau kantor pensiunan instansi yang bersangkutan.
5. Ada rekomendasi dari kelola kantor, unit kerja instansi pimpinan perusahaan,atau kantor pembayaran pensiunan yang bersangkutan yang menyatakan bahwa benar-benar pegawai tetap di instansi yang dipimpinnya, serta benar-benar akan mengajukan Kupedes di BRI Unit setempat. Untuk itu yang bersangkutan selaku kepala kantor/unit kerja instansi tersebut bersedia membantu /menagih penyelesaian hutang pegawai yang bersangkutan pada BRI apabila terjadi wanprestasi dikemudian hari,

- 41
6. Menandatangani surat kuasa potong gaji dari pegawai/pensiunan yang bersangkutan, kepada bendaharawan tempat gaji/pensiunan dibayarkan setiap bulannya,
 7. Bersedia untuk membuka rekening tabungan di BRI unit yang bersangkutan.

4.1.3.5 Proses dan Presedur Kupedes

Proses persetujuan Kupedes meliputi beberapa tahap dan hal-hal yang perlu dirangkaian proses : (BRI, 1997:IV-4)

- a. Memeriksa kelengkapan berkas calon nasabah.
- b. Memberikan penjelasan secara jelas dan terperinci tentang segala hal yang menyangkut ketentuan Kupedes kepada calon nasabah, sehingga dikemudian hari tidak menimbulkan masalah yang disebabkan oleh ketidaktahuan nasabah perihal Kupedes yang dinikmati.
- a. Melakukan pendaftaran dan mencatat pada register pendaftaran dan selanjutnya diberikan pada Kaunit.
- b. Kaunit memeriksa kelengkapan administrasi dan memberikan disposisi kepada mantri yang ditunjuk untuk melakukan pemeriksaan calon nasabah.
- c. Mantri melakukan pemeriksaan ke lapangan (on the spot) hal-hal yang perlu diperhatikan adalah :

1. Aspek pemeriksaan kredit

Pada dasarnya prinsip yang dipakai dalam penilaian atau menganalisa calon nasabah Kupedes, merupakan pemberian kredit yang sudah umum dikenal dengan prinsip 5C "yaitu Character, Capacity, Capital, Condition, dan Collateral.

2. Pemeriksaan terhadap aspek usaha calon nasabah, yang meliputi :

- a. Aspek produksi,
- b. Aspek pemasaran ,
- c. Aspek manajemen,
- d. Aspek keuangan.

3. Penilaian agunan

Sehubungan dengan hal agunan , agar BRI Unit tidak dirugikan, maka agunan selain harus memenuhi persyaratan ekonomis, juga harus memenuhi persyaratan yuridis.

4. Penetapan tipe dan struktur Kupedes,

Setelah melakukan penilaian di lapangan (on the spot) maka mantri mengusulkan kredit yang akan diberi atau di tolak . Bila Kredit di terima hal-hal yang perlu dipertimbangkan adalah :

- e. Besarnya Kupedes yang diusulkan.
- f. Jangka waktu .
- g. Bentuk Kupedes (modal kerja dan investasi)

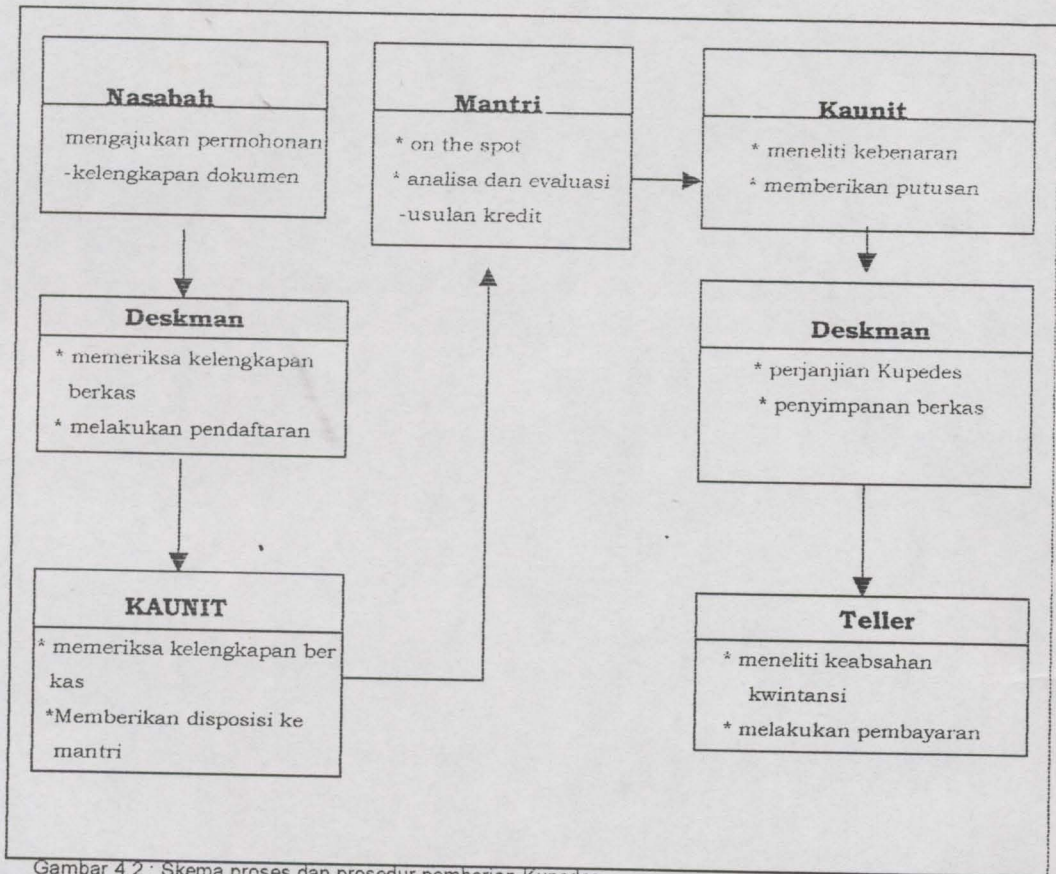
5. Pemberian putusan Kupedes

Sebelum pemberian putusan Kupedes , wajib meneliti dan memastikan bahwa dokumen–dokumen yang mendukung pemberian putusan Kupedes masih berlaku lengkap, sah dan berkekuatan hukum.

6. Perjanjian dan pencairan Kupedes

7. Penyimpanan berkas Kupedes.

Untuk mempermudah pemahaman dan memperjelas proses dan prosedur pemberian Kredit Umum Pedesaan (Kupedes) pada BRI Unit Balung Lor Cabang Jember , lihat gambar 4.2 dibawah ini :



Gambar 4.2 : Skema proses dan prosedur pemberian Kupedes

Sumber : BRI Unit Balung Lor Cabang Jember

4.1.3.6 Insentif Pembayaran Tepat Waktu (IPTW) dan Restitusi

IPTW adalah insentif yang diberikan kepada nasabah , apabila nasabah dalam pembayaran angsuran Kupedesnya selalu tertib dan tepat waktu.(BRI , 1997 : IV-A-3)

Tepat waktu dalam pengertian ini adalah nasabah membayar angsuran Kupedesnya secara tertib sesuai dengan jadwal angsuran yang telah ditetapkan (tanggal pencairan kredit),selambat-lambatnya 7 hari kerja setelah tanggal pencairan kreja (hari kerja BRI yang bersangkutan) sepanjang tidak melewati akhir bulan.

41

IPTW merupakan dana yang diperhitungkan dan dipungut dari angsuran bunga kupedes nasabah dan akan dibayarkan kembali pada nasabah. IPTW merupakan dana cadangan untuk penalty bagi nasabah yang mengangsur Kupedes tidak sesuai dengan jadwal angsuran yang telah diperjanjikan (tidak tepat waktu).

Pembayaran hak IPTW kepada nasabah harus dilaksanakan melalui pemindahan bukuan ke dalam rekening simpanan nasabah tidak dibenarkan melakukan pembayaran IPTW secara tunai.

Bagi nasabah Kupedes yang dalam membayar angsuran Kupedesnya tidak tertib dan tidak memenuhi kriteria tepat waktu, maka hak IPTW nasabah yang bersangkutan menjadi gugur.

Restitusi bunga adalah pengambilan pembayaran angsuran bunga yang diberikan kepada nasabah sebagai akibat dari pembayaran maju lunas seluruh kewajibannya sebelum jatuh tempo kreditnya. (BRI, 1997: IV-A-3)

Ketentuan restitusi bunga adalah : (BRI , 1997 : IV-A-3)

- a. restitusi bunga diberikan kepada nasabah yang membayar maju lunas Kupedesnya minimal 3 bulan sebelum jatuh tempo lunas atau minimal 3 bulan setelah pencairan kredit.
- b. bagi nasabah yang membayar maju lunas Kupedesnya kurang dari 3 bulan setelah pencairan kredit, tetap dapat diberikan restitusi bunga Kupedes, namun diperhitungkan sebagai bayar maju lunas 3 bulan setelah pencairan kredit.
- c. selain mendapatkan restitusi bunga tersebut, maka apabila nasabah mengangsur Kupedesnya selalu lancar dan tepat waktu, maka IPTW tetap dibayarkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- d. pembayaran restitusi bunga dilakukan dengan cara memindahbukuan ke simpanan nasabah dan tidak diperbolehkan dilakukan secara tunai.

4.1.3.7 Asuransi Jiwa Kupedes

Asuransi jiwa Kupedes merupakan sesuatu pertanggungan asuransi bagi jiwa nasabah yang menikmati Kupedes, apabila nasabah yang bersangkutan meninggal dunia dalam masa jangka waktu kreditnya. Diikutsertakan dalam asuransi jiwa Kupedes merupakan suatu upaya untuk menutup resiko kerugian Kupedes dari kemungkinan tidak terbayarnya pinjaman, akibatnya meninggalnya nasabah .

Besar premi asuransi jiwa Kupedes sebesar 0,75 % dari jumlah pertanggungan (besar pokok + bunga) yang ditanggung sepenuhnya oleh BRI Unit.

4.1.4 Simpanan

4.1.4.1 Simpanan masyarakat pedesaan (Simpedes)

Simpedes adalah simpanan masyarakat pedesaan dalam bentuk tabungan yang dilayani di BRI Unit, yang pengambilan dan penyetoraan dapat dilakukan setiap saat tidak dibatasi dalam jumlah dan frekwensinya sepanjang saldo mencukupi.

Simpedes diperkenalkan kepada masyarakat sejak bulan November 1984, dimaksudkan untuk penghimpun dana masyarakat guna menunjang sumber dana Kupedes, simpedes hanya dilayani di BRI unit dan tidak dilayani di BRI Kantor Cabang.

Ketentuan Simpedes :(BRI,2001:1)

Pembukaan :

- Penabung Simpedes adalah perorangan/grup/badan usaha/yayasan , kecuali bank atau lembaga keuangan bukan bank lainnya.
- Pembukaan rekening harus mengisi formulir permohonan dilampiri foto copi bukti indentitas penabung.
- Khusus atas nama bukan perorangan harus memenuhi ketentuan
 1. Membuat surat kuasa khusus yang bermaterai cukup dari pengurus kepada 2 orang sebagai pemegang hal Dari group

tersebut untuk berurusan dengan BRI (pembukaan , penyetroan, dan pengambilan) tetapi tidak berhak untuk menjaminkan dan atau menutup rekening Simpedes tanpa persetujuan tertulis dari pemilik rekening.

2. Apabila terjadi pergantian pengurus namun nama group tetap, maka rekening tidak perlu ditutup cukup dibuatkan surat kuasa khusus baru dan mencabut surat kuasa yang lama.
3. Bila terjadi pergantian nama group maka rekening ditutup dan melakukan pembukaan rekening yang baru
4. Dalam hal terjadi perselisihan antara penyimpan dan pihak yang ditunjuk (penerima kuasa) maka BRI tidak akan melakukan pembayaran kepada siapapun sampai ada suatu penyelesaian antara pihak-pihak yang berselisih baik secara damai/mufakat atau adanya keputusan pengadilan yang telah berkekuatan tetap.

Penyetoran :

- Setoran pertama minimal Rp. 10.000,- dan setoran selanjutnya minimal RP 5.000,-
- Setiap setoran harus menggunakan tanda setoran
- Setoran dapat menggunakan cek atau warkat lainnya berupa bilyed Giro/wesel dan melalui transfer. Setoran dapat dibukikan secara efektif pada rekening simpedes pada saat setoran tersebut telah diterima oleh BRI.

Pengambilan :

- pengambilan dapat dilakukan sewaktu-waktu tanpa harus mengendap 1 bulan.
- Untuk pengambilan nasabah harus membawa pass book Simpedes dan saldo minimum setelah pengambilan adalah sebesar Rp. 5.000,-
- Pengambilan dapat diwakilkan kepada orang lain dengan menggunakan surat kuasa yang bermaterai cukup dilampiri foto copi

KTP penerima kuasa dan pemberi kuasa, atas dasar surat kuasa tersebut pihak penerima kuasa berhak untuk menandatangani slip tanda pengambilan .

- Apabila pemilik rekening meninggal dunia, maka sisa saldo rekening dapat diambil oleh ahli waris yang sah dengan melampiri :
 1. Asli surat keterangan ahli waris dari kepada desa/lurah yang diketahui oleh camat .
 2. Asli surat keterangan kematian
 3. Foto Copy kartu keluarga dan surat nikah (khusus nasabah yang telah menikah)
 4. Foto copy KTP /kartu indentitas lain ahli waris yang berlaku.

Bunga

- Bunga dihitung dengan sistem bulanan yaitu berdasarkan saldo terendah dalam satu bulan takwin dan hasil perhitungan bunga langsung ditambahbukan ke rekening simpedes yang bersangkutan.
- Khusus rekening baru akan mendapatkan bunga pada bulan pertama, yang dihitung dari saldo terendah dari tanggal penyetoran pertama sampai dengan akhir bulan yang bersangkutan
- Namun bagi penabung yang tidak mengendap sampai akhir bulan maka atas rekening tersebut tidak mendapatkan bunga.
- Besarnya suku bunga dan pajak atas bungan dapat berubah-ubah setiap saat sesuai ketentuan yang berlaku

Simpedes pasif

- Simpedes digolongkan sebagai rekening pasif bila bersaldo dibawah Rp. 10.000,- selama 6 bulan berturut-turut.
- Setelah 6 bulan Simpedes digolongkan sebagi Simpedes pasif, maka atas rekening Simpedes dikenakan biaya administrasi sebesar Rp. 1.000,- setiap bulan.

Undian berhadiah

- Penabung yang diikutsertakan dalam undian berhadiah adalah penabung yang telah memperoleh nomer undian.
- Pemberian nomer undian dihitung berdasarkan kelipatan Rp. 10.000,- dari saldo terendah dalam satu bulan takwin
- Undian dilaksanakan setiap 6 bulan di kantor cabang, dihadapan notaris yang disaksikan oleh pejabat dari instansi yang berwenang.
- Pajak Undian dan dana sosial ditanggung oleh BRI
- Bagi penabung yang telah penutup rekening dan ternyata memenangkan undian , maka hadiah yang dimenangkan tetap diberikan kepada yang bersangkutan

Lain-lain :

- Rekening Simpedes dapat diblokir atas permintaan nasabah maupun pihak yang berwenang sesuai Undang-Undang yang berlaku.
- Biaya administrasi dikenakan bagi rekening bersaldo diatas Rp. 1.000.000,- sebesar RP. 1.000,- setiap bulan

4.1.4.2 Deposito Bank Rakyat Indonesia (Depobri)

Depobri adalah simpanan berjangka yang dikeluarkan oleh Bank Rakyat Indonesia yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan.

Bilyet deposito yang dikeluarkan oleh BRI Unit merupakan tanda bukti atas simpanan deposito di BRI Unit , dengan jangka waktu terdiri dari 1 bulan, 2 bulan, 3 bulan,6 bulan dan 12 bulan.

Ketentuan –ketentuan Depobri: (BRI ,1995:79)

1. Deposan adalah setiap orang dan badan yang dapat menunjukkan bukti indentitasnya, untuk deposan yang berbadan hukum dengan menyerahkan foto copi Akte Pendiriannya.

2. Tidak Dipungut biaya apapun kecuali biaya Materai dan percetakan sebesar Rp. 2.500,-
3. Besar suku bunga dan pajak penghasilan (PPH) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Bunga depobri dibayarkan setiap bulan pada tanggal jatuh tempo. Yang dimaksud jatuh tempo adalah tanggal pembayaran bunga setiap bulan yaitu tanggal yang sama pada saat pembukaan depobri.
5. Penarikan depbri sesuai dengan tanggal jatuh temponya dan apabila penarikan dilakukan sebelum jatuh tempo akan dikenakan penalty sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
6. Perpanjangan depobri dapat dilakukan secara otomatis.

4.2 Analisis Data

Analisa data digunakan untuk mengetahui pengaruh kredit dan simpanan terhadap pendapatan perusahaan digunakan metode persamaan regresi linier berganda , dengan formulasi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Maka disiapkan data tentang jumlah kredit, jumlah debitur dan jumlah simpanan sebagai Variabel Independent (variabel bebas) yang mempengaruhi jumlah pendapatan sebagai Variabel Dependent (variabel terikat). Dimana Jumlah kredit dinotasikan dengan X_1 , jumlah debitur dinotasikan X_2 dan jumlah simpanan dinotasikan dengan X_3 , dan jumlah pendapatan dinotasikan Y .

4.2.1 Penyajian data

Dibawah ini disajikan data hasil dari penelitian selama di BRI Unit Balung Lor Cabang Jember, sebagai berikut:

- a. Jumlah pendapatan BRI Unit Balung Lor
Jumlah pendapatan mulai bulan januari tahun 1999 sampai dengan bulan desember 2001, dimana data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 1
- b. Jumlah kredit BRI Unit Balung Lor
Jumlah kredit mulai bulan januari tahun 1999 sampai dengan bulan desember 2001, dimana data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 2
- c. Jumlah debitor BRI Unit Balung Lor
Jumlah debitor mulai bulan januari tahun 1999 sampai dengan bulan desember 2001, dimana data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3
- d. Jumlah simpanan BRI Unit Balung Lor
Jumlah simpanan mulai bulan januari tahun 1999 sampai dengan bulan desember 2001, dimana data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4

Tabel 1: Rekapitulasi jumlah pendapatan BRI Unit Balung Lor Cabang
Jember periode tahun 1999- tahun 2001

(000,-)

Tahun	Bulan	Posisi pendapatan (Rp)	Jumlah pendapatan (Rp)
1999	Januari	135705	135705
	Februari	261095	125390
	Maret	394547	133452
	April	523556	129009
	Mei	690064	166508
	Juni	881427	191363
	Juli	990719	109292
	Agustus	1119529	128810
	September	1207638	88109
	Oktober	1322716	115078
	November	1440511	117795
	Desember	1552787	112276
2000	Januari	93558	93558
	Februari	188850	95292
	Maret	305050	116200
	April	414048	108998
	Mei	523178	109130
	Juni	632779	109601
	Juli	734684	101905
	Agustus	791550	56866
	September	974087	182537
	Oktober	1101840	127753
	November	1246767	144927
	Desember	1362756	115989
2001	Januari	126167	126167
	Februari	247057	120890
	Maret	370935	123878
	April	513021	142086
	Mei	649674	136653
	Juni	797188	147514
	Juli	824961	127773
	Agustus	1064450	139489
	September	1205316	140866
	Oktober	1367792	162476
	November	1557890	190098
	Desember	1719376	161486

Sumber data: lampiran 1,2,3

Tabel 2: Rekapitulasi jumlah kredit BRI Unit Balung Lor Cabang Jember periode tahun 1999- tahun 2001

(000,-)

Tahun	Bulan	Jumlah kredit (Rp)
2001	Januari	2159776
	Februari	2974909
	Maret	2891240
	April	2983315
	Mei	3079377
	Juni	3100805
	Juli	3486454
	Agustus	3530755
	September	4054575
	Oktober	3747629
	November	4636369
	Desember	3802409
2000	Januari	4064718
	Februari	4088823
	Maret	3722044
	April	3608905
	Mei	3663691
	Juni	3727715
	Juli	3761642
	Agustus	4009755
	September	4200212
	Oktober	3881314
	November	3724291
	Desember	3450335
2001	Januari	3814872
	Februari	3343370
	Maret	3673492
	April	4051583
	Mei	3933168
	Juni	4094484
	Juli	4122134
	Agustus	4173931
	September	3807314
	Oktober	4294097
	November	4235617
	Desember	4433490

Sumber data: lampiran 1,2,3

Tabel 3: Rekapitulasi jumlah debitur BRI Unit Balung Lor Cabang Jember periode tahun 1999- tahun 2001

Tahun	Bulan	Debitur (Orang)
1999	Januari	822
	Februari	826
	Maret	837
	April	842
	Mei	857
	Juni	861
	Juli	860
	Agustus	862
	September	867
	Oktober	874
	November	879
	Desember	885
2000	Januari	890
	Februari	900
	Maret	911
	April	933
	Mei	931
	Juni	941
	Juli	952
	Agustus	972
	September	985
	Oktober	999
	November	1002
	Desember	1012
2001	Januari	1023
	Februari	1028
	Maret	1038
	April	1050
	Mei	1073
	Juni	1092
	Juli	1110
	Agustus	1140
	September	1143
	Oktober	1163
	November	1199
	Desember	1206

Sumber data:lampiran 1,2,3

Tabel 4: Rekapitulasi jumlah simpanan BRI Unit Balung Lor Cabang
Jember periode tahun 1999- tahun 2001

(000,-)

Tahun	Bulan	Jumlah Simpanan (Rp)
1999	Januari	4733605
	Februari	4462132
	Maret	4229489
	April	4895639
	Mei	5165272
	Juni	5317123
	Juli	5099523
	Agustus	5976408
	September	5929537
	Oktober	5112559
	November	5654891
	Desember	5648051
2000	Januari	5724967
	Februari	5898712
	Meret	5803685
	April	5528793
	Mei	5757728
	Juni	5910931
	Juli	5961101
	Agustus	5865099
	September	5295276
	Oktober	5838694
	November	5402785
	Desember	5001998
2001	Januari	4731028
	Februari	5301749
	Maret	5518635
	April	5258828
	Mei	5219870
	Juni	5561973
	Juli	5279124
	Agustus	5339652
	September	5344936
	Oktober	5065186
	November	5762623
	Desember	5578369

Sumber Data: lampiran 1,2,3

4.2.2 Hasil dan Pembahasan

4.2.2.1 Hasil Analisa Regresi Linier Berganda

Sebagaimana disebutkan dalam tujuan penelitian bahwa analisis ini untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh jumlah kredit, jumlah debitor, dan jumlah simpanan terhadap jumlah pendapatan pada BRI Unit Balung Lor Cabang Jember. Alat analisa yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS (Specialist Purpose for Statistic System) dan hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran 5 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -66.147,054 + 0.03388 X_1 + 56,707 X_2 + 0,01025 X_3$$

Dari persamaan regresi tersebut, dapat diketahui besarnya pengaruh jumlah kredit, jumlah debitor dan jumlah simpanan terhadap pendapatan perusahaan.

Dari Uji t diperoleh t hitung untuk X1 sebesar 7,669, t hitung X2 sebesar 2,890 dan t hitung X3 sebesar 2,046 dan R Square sebesar 0,812. dan pada kolom significant diperoleh t signifikan untuk X1 sebesar 0,000, X2 diperoleh 0,007 dan X3 diperoleh 0,049 dimana nilai kesalahan (α) yang digunakan sebesar 5% atau 0,05.

4.2.2.2 Pembahasan

Dari analisa diatas diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = -66.147,054 + 0,03388 X_1 + 56,707 X_2 + 0,01025 X_3$$

1. $a = -66.147,054$, yang berarti nilai konstanta atau besar biaya yang dikeluarkan sebesar Rp.66.147.054 apabila kredit dan simpanan tidak ada pada BRI Unit Balung Lor .
2. $b_1 = 0,03388$, yang berarti bila X_2 dan X_3 konstan maka kenaikan X_1 sebesar 1 satuan akan menyebabkan kenaikan Y sebesar 0,03388 kali atau kenaikan X_1 sebesar Rp.1.000.000,-sedangkan X_2 dan X_3 konstan maka akan menyebabkan kenaikan Y sebesar 33.880 atau Rp.33.880.-
3. $b_2 = 56,707$, yang berarti bila X_1 dan X_3 konstan maka kenaikan X_2 sebesar 1 satuan akan menyebabkan kenaikan Y sebesar 56,707 kali atau kenaikan X_2 sebesar 1 orang sedangkan X_1 dan X_3 konstan maka akan menyebabkan kenaikan Y sebesar 56,707 atau Rp.56.707.-
4. $b_3 = 0,01025$, yang berarti bila X_1 dan X_2 konstan maka kenaikan X_3 sebesar 1 satuan akan menyebabkan kenaikan Y sebesar 0,01025 kali atau kenaikan X_3 sebesar Rp.1.000.000,-sedangkan X_1 dan X_2 konstan maka akan menyebabkan kenaikan Y sebesar 10.250 atau Rp.10.250,-

Angka R^2 sebesar 0.812 berarti pengaruh jumlah kredit (X_1), jumlah Debitur (X_2) dan jumlah simpanan (X_3) terhadap pendapatan perusahaan sebesar 81,20 % sedangkan sisanya sebesar 18,80 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya diluar jumlah kredit, jumlah debitur dan jumlah simpanan . Jumlah kredit, jumlah debitur dan jumlah simpanan mempunyai pengaruh positif terhadap jumlah pendapatan yang berarti semakin besar jumlah kredit, jumlah debitur dan jumlah simpanan semakin besar pula jumlah pendapatan yang diterima demikian juga sebaliknya.

Hipotesa Uji t diperoleh tabel $t_{n=36}$ dengan tingkat kesalahan (α) sebesar 5 % diperoleh t tabel sebesar 1,69 ,dimana untuk X_1 diperoleh t hitung sebesar 7,669 berarti t hitung lebih besar daripada

t tabel maka jumlah kredit (X1) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap jumlah pendapatan perusahaan (Y), untuk t Tabel X2 sebesar 2,890, berarti t hitung lebih besar dari pada T tabel maka jumlah debitur (X2) mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah pendapatan(Y) untuk t hitung X3 sebesar 2,046 , berarti t hitung lebih besar daripada t tabel maka jumlah simpanan (X3) mempunyai pengaruh pada jumlah pendapatan . Diantara 3 varibel independent yang mempunyai pengaruh paling signifikan terhadap jumlah pendapatan (Y) adalah jumlah kredit dengan nilai signifikan sebesar 0,000 kemudian jumlah debitur dengan nilai signifikan sebesar 0,007 dan jumlah simpanan dengan nilai signifikan sebesar 0,049 .

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisa dan pembahasan pada Bab IV , dapat diperoleh suatu kesimpulan :

Dari persamaan regresi linier berganda diperoleh persamaan $Y = -66.147,054 + 0,03388 X_1 + 56,67 X_2 + 0,01025 X_3$ Ini menunjukkan jumlah kredit berpengaruh sebesar 0,03388 kali terhadap jumlah pendapatan , jumlah kredit debitur berpengaruh sebesar 56,67 kali terhadap jumlah pendapatan dan jumlah Simpanan berpengaruh sebesar 0,01025 kali terhadap pendapatan. Jumlah kredit (X1), jumlah debitur (X2) dan jumlah simpanan (X3) berpengaruh positif terhadap jumlah pendapatan perusahaan , yang berarti semakin besar jumlah kredit , jumlah debitur dan jumlah simpanan semakin besar pula jumlah pendapatan perusahaan yang diterima atau sebaliknya. Dari Uji T ketahui jumlah kredit , jumlah debitur dan jumlah simpanan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap jumlah pendapatan dimana besar pengaruhnya sebesar 81,20 % . Pengaruh yang terbesar terhadap jumlah pendapatan adalah jumlah debitur sebesar 56,67 kali dibandingkan jumlah kredit sebesar 0,03388 dan jumlah simpanan sebesar 0,01025. Ini menunjukkan semakin besar jumlah debitur (penyebaran kredit) semakin besar pendapatan yang diperoleh BRI Unit Balung Lor Cabang Jember dimana variabel yang mempunyai pengaruh yang paling signifikan adalah jumlah kredit.



5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian dapat diberikan saran sebagai berikut :

Hendaknya perusahaan meningkatkan jumlah kredit , jumlah debitor dan jumlah simpanan untuk meningkatkan jumlah pendapatan dengan cara menjaga dan meningkatkan pemberian pelayanan yang prima kepada para nasabah agar jumlah kredit dan simpanan pada BRI Unit Balung Lor Cabang Jember lebih meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- DPR RI, 1992, **Undang Undang Nomer 7 tahun 1992 tentang Pokok-pokok Perbankan dan penjelasannya**, Pustaka Tinta Mas ✓
- Kasmir, 2000 , **Manajemen Perbankan** , Rajawali pers , Jakarta ✓
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), 1995, **Seratus Tahun Bank Rakyat Indonesia 1895-1995**, PT Bank Rakyat Indonesia
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), 1997, **Pedoman Pelaksanaan Kredit Unit Retail Banking**, PT Bank Rakyat Indonesia (persero) ✓
- PT Bank Rakyat Indonesia (persero), 2001, **Simpanan Masyarakat Pedesaan (Simpedes)**, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), 1995, **Deposito Bank Rakyat Indonesia (Depobri)**, PT Bankrak Indonesia Indonesia (Persero)
- Supranto, J, 2001, **Statistik Teori dan Aplikasi Edisi Keenam**, Erlangga , Jakarta
- Suyanto, Thomas dkk, 2001, **Kelembangan Perbankan**, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Tri santoso, Ruddy , 1995 , **kredit Usaha perbankan**, Andi, Yogyakarta
- Untung, Budi , 2000 , **Kredit Perbankan di Indonesia**, Andi, Yogyakarta ✓

No.	Keterangan Usaha	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Jumlah Pendapatan on (000,-)	63.287	175.983	267.013	353.844	479.073	628.359	664.973	747.605	743.536	816.436	892.231	961.507
2	Jumlah Pendapatan off (000,-)	42.178	85.112	127.534	169.712	210.991	253.068	295.746	371.924	364.102	506.280	548.280	591.280
3	Jumlah Pendapatan (000,-)	135.705	261.095	394.547	523.556	690.064	881.427	991.719	1.119.229	1.207.638	1.322.716	1.440.511	1.552.287
4	Jumlah Biaya (000,-)	109.646	229.897	334.245	451.917	560.573	671.936	723.148	803.476	875.060	952.447	1.053.083	1.137.843
5	Labra-Rugi (000,-)	26.059	31.198	60.302	71.639	129.491	209.491	267.571	312.083	332.578	370.269	387.428	414.944
6	KUPEDES (000,-)	2.159.776	2.974.909	2.891.240	2.983.315	3.079.377	3.109.895	3.230.454	3.539.755	4.054.575	3.747.629	4.036.360	3.802.409
7	Jumlah Pinjaman (orang)	822	826	837	842	857	861	860	862	867	874	879	885
8	Jumlah Tunjangan (000,-)	63.799	67.144	65.644	64.455	69.624	63.111	70.002	76.350	84.352	90.419	90.113	106.153
9	Jumlah Tunjangan (orang)	58	70	51	43	48	53	48	46	48	39	51	49
10	Portofolio Status (000,-)	2.95	2.26	2.27	2.16	2.26	2.03	2.01	2.19	2.08	2.41	2.14	2.79
SIMPANAN													
11	Giro (000,-)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Deposito (000,-)	1.600.100	1.656.300	1.766.900	1.936.800	1.934.600	1.842.700	1.652.000	1.458.700	1.335.800	1.315.000	1.190.200	1.095.800
13	Simpedes (000,-)	3.133.505	2.805.832	2.462.589	2.958.839	3.230.672	3.474.423	3.447.523	4.517.708	4.593.737	3.796.609	4.464.691	4.552.251
14	Sinas Kot (000,-)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Jumlah Simpanan (000,-)	4.733.605	4.462.132	4.229.489	4.895.639	5.165.272	5.317.123	5.099.523	5.976.408	5.929.537	5.112.559	5.654.891	5.648.051
16	Jumlah Simpanan (orang)	7.160	7.160	7.321	7.428	7.593	7.620	7.650	7.675	7.695	7.750	7.852	7.784
PEGAWAI													
17	Jumlah Pegawai	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
18	Jumlah Pegawai umur SE. 40 (orang)	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
19	TRANSAKSI/HARI	275	247	236	251	260	259	250	265	270	280	273	290
20	Rata-rata Transaksi Kas	89	78	71	77	65	60	79	73	81	88	79	85
	Rata-rata Transaksi Over Booking												

Sumber data: BRI Unit to Balung Lor Jabang Jember

No.	Keterangan Usaha	Januari	Februari	Maret	April	Mai	Junj	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Jumlah Pendapatan (000,-)	78.753	150.708	250.306	343.817	438.860	535.126	622.460	663.971	828.273	937.932	1.064.065	1.053.445
2	Jumlah Pendapatan off (000,-)	14.835	38.142	54.744	70.231	84.318	97.653	112.224	127.579	145.814	163.908	182.702	309.311
3	Jumlah Pendapatan (000,-)	93.558	188.850	305.050	414.048	523.178	632.779	734.684	791.550	974.087	1.101.840	1.246.767	1.362.756
4	Jumlah Biaya (000,-)	83.504	159.831	236.136	303.254	383.381	459.548	524.116	507.595	667.005	747.453	827.865	919.112
5	Labar-Rugi (000,-)	10.054	29.019	69.914	110.794	139.797	173.231	210.586	283.955	307.082	354.387	418.902	443.644
6	KUPEDES												
7	Jumlah Pinjaman (000,-)	4.064.718	4.088.823	3.722.044	3.608.905	3.663.691	3.727.715	3.761.642	4.009.755	4.200.212	3.881.314	3.742.291	3.450.335
8	Jumlah Pinjaman (orang)	890	900	911	933	931	941	952	972	985	999	1.002	1.012
9	Jumlah Tunggak (000,-)	116.193	123.125	129.267	130.870	139.679	146.449	152.447	148.443	149.693	149.693	144.738	154.977
10	Jumlah Tunggak (orang)	59	51	51	60	59	59	56	52	53	52	51	49
11	Portofolio Status (%)	2,86	3,01	3,47	3,63	3,81	3,93	4,05	3,70	3,56	3,86	3,89	4,49
12	SIMPANAN												
13	Giro (000,-)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Deposito (000,-)	966.000	965.400	933.800	870.200	775.500	814.800	804.700	879.800	871.400	820.600	796.100	777.800
15	Simpedes (000,-)	4.758.967	4.933.312	4.869.885	4.658.593	4.982.228	5.096.131	5.156.401	4.985.299	4.423.876	5.018.094	4.606.685	4.224.198
16	Sinas Kot (000,-)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Jumlah Simpanan (000,-)	5.724.967	5.898.712	5.803.685	5.528.793	5.757.728	5.910.931	5.961.101	5.865.099	5.295.276	5.838.694	5.402.785	5.001.998
18	Jumlah Simpanan (orang)	7.924	7.979	8.042	8.109	8.184	8.234	8.298	8.390	8.395	8.395	8.513	8.528
19	PEGAWAI												
20	Jumlah Pegawai	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
21	Jumlah Pegawai mnr SE. 40 (orang)	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
22	TRANSAKSI/HARI												
23	Rata-rata Transaksi Kas	290	275	275	270	222	260	259	235	263	257	283	285
24	Rata-rata Transaksi Over Booking	90	81	81	83	78	79	71	70	73	69	85	80

Sumber data: BRI Unit Balung Lor Cabang Jember

LAPORAN PERKEMBANGAN BRI UNIT
 Kanwil : Surabaya
 Area Mikro: Jember
 Kancab : Jember

BRI Unit : Balung Lor
 Kode Unit: K. 021.12
 Tahun : 2001

Lampiran : 3

No.	Keterangan Usaha	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1.	Jumlah Pendapatan on (000,-)	114.761	223.680	334.811	461.001	576.582	708.484	719.639	939.970	882.341	1.204.945	1.371.535	1.517.298
2.	Jumlah Pendapatan off (000,-)	11.406	23.377	36.124	52.020	73.092	88.704	105.322	124.480	142.975	162.847	186.355	202.078
3.	Jumlah Pendapatan (000,-)	126.167	247.057	370.935	513.021	649.674	797.188	824.961	1.064.450	1.205.316	1.367.792	1.557.890	1.719.376
4.	Jumlah Biaya (000,-)	94.101	200.802	282.977	382.406	467.662	554.920	643.518	746.737	843.603	952.106	1.059.721	1.191.402
5.	Laba-Rugi (000,-)	32.066	46.255	87.958	130.615	202.012	242.268	281.443	317.132	361.713	415.776	488.169	527.974
6.	KUPEDES												
6.	Jumlah Pinjaman (000,-)	3.814.872	3.343.370	3.673.492	4.051.583	3.933.168	4.094.484	4.122.134	4.173.931	3.807.314	4.294.097	4.233.617	4.433.490
7.	Jumlah Pinjaman (orang)	1.023	1.028	1.038	1.050	1.073	1.092	1.110	1.140	1.143	1.163	1.199	1.206
8.	Jumlah Tunggakan (000,-)	163.094	168.434	171.367	178.277	173.528	176.007	182.167	187.184	188.553	185.090	178.127	188.088
9.	Jumlah Tunggakan (orang)	72	73	71	64	65	72	60	59	66	61	66	70
10.	Portofolio Status (%)	4,28	5,03	4,66	4,40	4,41	4,30	4,42	4,48	4,95	4,31	4,21	4,24
	SIMPANAN												
11.	Giro (000,-)												
12.	Deposito (000,-)	765.800	755.800	724.300	709.700	601.800	586.800	603.800	646.300	700.300	713.300	730.800	699.000
13.	Simpedes (000,-)	3.965.228	4.545.949	4.794.335	3.918.669	4.618.070	4.975.173	4.675.324	4.693.352	4.644.636	4.331.886	5.031.823	4.879.369
14.	Simaskot (000,-)												
15.	Jumlah Simpanan (000,-)	4.731.028	5.301.749	5.518.635	5.628.369	5.219.870	5.561.973	5.279.124	5.339.652	5.344.936	5.065.186	5.762.623	5.578.369
16.	Jumlah Simpanan (orang)	8.562	8.717	8.804	8.952	8.958	9.046	9.046	9.102	9.136	9.146	9.169	9.199
	PEGAWAI												
17.	Jumlah Pegawai	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
18.	Jumlah Pegawai mnr SE. 40 (orang)	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
19.	TRANSAKSI/HARI												
19.	Rata-rata Transaksi Kas	265	272	235	196	227	206	231	207	238	214	230	203
20.	Rata-rata Transaksi Over Booking	55	64	74	96	95	98	97	107	105	101	104	102

Sumber Data: BRI Unit Balung Lor Cabang Jember

BANK RAKYAT INDONESIA
 UNIT BALUNG LOR

lampiran 4

**Jumlah pendapatan, jumlah kredit ,jumlah debitur,dan jumlah simpanan
Pada BRI Unit Balung Lor Cabang Jember
Periode tahun 1999 - tahun 2001**

TAHUN	BULAN	JUMLAH PENDAPATAN (000.-)	JUMLAH KREDIT (000.-)	JUMLAH DEBITUR (Orang)	JUMLAH SIMPANAN (000.-)
		Y	X1	X2	X3
1999	1	135,705	2,159,776	822	4,733,605
	2	125,390	2,974,909	826	4,462,132
	3	133,452	2,891,240	837	4,229,489
	4	129,009	2,983,315	842	4,895,639
	5	166,508	3,079,377	857	5,465,272
	6	191,363	3,100,805	861	5,317,123
	7	109,292	3,486,454	860	5,099,523
	8	128,810	3,530,755	862	5,976,408
	9	88,109	4,054,575	867	5,929,537
	10	115,078	3,747,629	874	5,112,559
	11	117,795	4,636,369	879	5,654,891
	12	112,276	3,802,409	885	5,648,051
2000	1	93,558	4,064,718	890	5,724,967
	2	95,292	4,088,823	900	5,898,712
	3	116,200	3,722,044	911	5,803,685
	4	108,998	3,608,905	933	5,528,793
	5	109,130	3,663,691	931	5,757,728
	6	109,601	3,727,715	941	5,910,931
	7	101,905	3,761,642	952	5,961,101
	8	56,866	4,009,755	972	5,865,099
	9	182,537	4,200,212	985	5,295,276
	10	127,753	3,881,314	999	5,838,694
	11	144,927	3,742,291	1,002	5,402,785
	12	115,989	3,450,335	1,012	5,001,998
2001	1	126,167	3,814,872	1,023	4,731,028
	2	120,890	3,343,370	1,028	5,301,749
	3	123,878	3,673,492	1,038	5,518,635
	4	142,086	4,051,583	1,050	5,628,369
	5	136,653	3,933,168	1,073	5,219,870
	6	147,514	4,094,484	1,092	5,561,973
	7	127,773	4,122,134	1,110	5,279,124
	8	139,489	4,173,931	1,140	5,339,652
	9	140,866	3,807,314	1,143	5,344,936
	10	162,476	4,294,097	1,163	5,065,186
	11	190,098	4,235,617	1,199	5,762,623
	12	161,486	4,433,490	1,206	5,578,369

lampiran 5 .Analisis Regresi Linier Berganda

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Jumlah Pendapatan (Y)	128636,64	28243,53	36
Jumlah Kredit (X1)	2856867,64	587245,33	36
Jumlah Debitur (X2)	966,78	115,67	36
Jumlah Simpanan (X3)	4210749,19	496423,82	36

Correlations

		Jumlah Pendapatan (Y)	Jumlah Kredit (X1)	Jumlah Debitur (X2)	Jumlah Simpanan (X3)
Pearson Correlation	Jumlah Pendapatan (Y)	1,000	,862	,459	,548
	Jumlah Kredit (X1)	,862	1,000	,297	,491
	Jumlah Debitur (X2)	,459	,297	1,000	,093
	Jumlah Simpanan (X3)	,548	,491	,093	1,000
Sig. (1-tailed)	Jumlah Pendapatan (Y)	,	,000	,002	,000
	Jumlah Kredit (X1)	,000	,	,039	,001
	Jumlah Debitur (X2)	,002	,039	,	,294
	Jumlah Simpanan (X3)	,000	,001	,294	,
N	Jumlah Pendapatan (Y)	36	36	36	36
	Jumlah Kredit (X1)	36	36	36	36
	Jumlah Debitur (X2)	36	36	36	36
	Jumlah Simpanan (X3)	36	36	36	36

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Jumlah Simpanan (X3), Jumlah Debitur (X2), Jumlah Kredit (X1)		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Jumlah Pendapatan (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,901 ^a	,812	,795	12795,86

a. Predictors: (Constant), Jumlah Simpanan (X3), Jumlah Debitur (X2), Jumlah Kredit (X1)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,27E+10	3	7559965824	46,172	,000 ^a
	Residual	5,24E+09	32	163734083,5		
	Total	2,79E+10	35			

a. Predictors: (Constant), Jumlah Simpanan (X3), Jumlah Debitur (X2), Jumlah Kredit (X1)

b. Dependent Variable: Jumlah Pendapatan (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	-66147,054	24924,0		-2,654	,012			
	Jumlah Kredit (X1)	3,388E-02	,004	,704	7,669	,000	,862	,805	,587
	Jumlah Debitur (X2)	56,707	19,624	,232	2,890	,007	,459	,455	,221
	Jumlah Simpanan (X3)	1,025E-02	,005	,180	2,046	,049	,548	,340	,157

a. Dependent Variable: Jumlah Pendapatan (Y)



Milik UPT Perpustakaan
UNIVERSITAS JEMBER